

SKRIPSI

**DAMPAK SOSIAL EKONOMI PADA PEMBANGUNAN
PARIWISATA PUNCAK PAWIKI DESA SUKADANA BARU
KECAMATAN MARGATIGA KABUPATEN
LAMPUNG TIMUR**

Oleh:

**AKBAR ALFA RISKY
NPM. 1602040060**



**Jurusan Ekonomi Syariah (ESy)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H/2021 M**

**DAMPAK SOSIAL EKONOMI PADA PEMBANGUNAN
PARIWISATA PUNCAK PAWIKI DESA SUKADANA BARU
KECAMATAN MARGATIGA KABUPATEN
LAMPUNG TIMUR**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

**Oleh:
AKBAR ALFA RISKY
NPM. 1602040060**

Pembimbing : Drs. H.M. Saleh, MA

**Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2021**

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : **Pengajuan Untuk Dimunaqsyahkan
Saudara Akbar Alfa Risky**

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka skripsi saudara:

Nama : Akbar Alfa Risky
NPM : 1602100016
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : **DAMPAK SOSIAL EKONOMI PADA
PEMBANGUNAN PARWISATA PUNCAK PAWIKI
DESA SUKADANA BARU KECAMATAN
MARGATIGA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqsyahkan.


Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

Metro, April 2021

Pembimbing,

Ar


Drs. M. Saleh, MA
NIP. 196501111993031001

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **DAMPAK SOSIAL EKONOMI PADA
PEMBANGUNAN PARWISATA PUNCAK PAWIKI
DESA SUKADANA BARU KECAMATAN
MARGATIGA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Nama : Akbar Alfa Risky

NPM : 1602040060

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

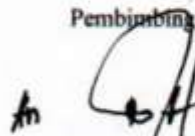
Jurusan : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Sudah dapat kami setuju untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Metro, April 2021

Pembimbing,



Drs. M. Saleh, MA

NIP. 196501111993031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id, email: iaimetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: B-3411/In.28.3/D/PP.00.9/11/2021

Skripsi dengan judul: **DAMPAK SOSIAL EKONOMI PADA PEMBANGUNAN PARIWISATA PUNCAK PAWIKI DESA SUKADANA BARU KECAMATAN MARGATIGA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**, disusun oleh: **AKBAR ALFA RISKY**, NPM: 1602040060, Jurusan S1 Ekonomi Syariah yang diujikan dalam Sidang Munaqosah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Kamis/ 09 September 2021, di E7.1.2 (Khadijah Binti Khuwalid).

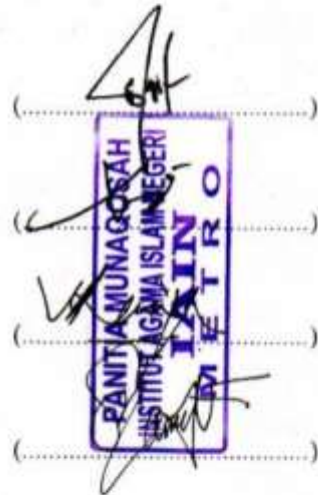
TIM PEMBAHAS:

Ketua/Moderator : Dr. Mat Jalil, M.Hum

Pembahas I : Nizaruddin, S. Ag., MH.

Pembahas II : Reonika Puspita Sari, M.E.,Sy

Sekretaris : Muhammad Ryan Fahlevi, M.M



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Mat Jalil, M.Hum
620812199803 1 001

ABSTRAK

DAMPAK SOSIAL EKONOMI PADA PEMBANGUNAN PARIWISATA PUNCAK PAWIKI DESA SUKADANA BARU KECAMATAN MARGATIGA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Oleh:

Akbar Alfa Risky

Lampung Timur merupakan salah satu kabupaten terbesar di Provinsi Lampung yang memiliki banyak potensi pariwisata. Salah satu pariwisata yang baru dibangun di Lampung Timur adalah wisata Puncak Pawiki yang berada di Desa Sukadana Baru Kecamatan Margatiga. Dengan kondisi wilayah yang merupakan daerah dataran tinggi wisata baru ini memiliki mempunyai pesona alam yang indah sehingga menjadi daya tarik dan nilai jual untuk wisatawan datang berkunjung. Melihat potensi yang ada masyarakat bergotong royong membangun wisata tersebut. Dengan adanya pembangunan wisata tersebut maka mulai muncul usaha-usaha yang ada disekitar Puncak Pawiki. Sehingga dapat memberikan dampak sosial dan ekonomi untuk masyarakat sekitar objek wisata.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dengan adanya pembanguana pariwisata Puncak Pawiki memberikan dampak sosial ekonomi terhadap masyarakat disekitar objek wisata. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (Field Risert) yang bersifat deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Dengan menggunakan metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknis pengumpulan data dengan melakukan wawancara kepada pengelola, pedagang, pengunjung, dan masyarakat sekitar objek wisata.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya pembangunan sebuah pariwisata terdiri dari atraksi wisata, promosi atau pemasaran, pasar wisata, transportasi, serta fasilitas dan pelayanan wisata. Pembangunan pariwisata Puncak Pawiki memberikan dampak sosial ekonomi serta kesejahteraan bagi masyarakat Desa Sukadana Baru yang berada di sekitar objek wisata. Dampak yang signifikan yang dirasakan oleh masyarakat Desa Sukadana Baru adalah terbukanya peluang usaha, peluang usaha tersebut terdiri dari usaha kuliner,toko kelontong, dan usaha lain yang berada di sekitar objek wisata. Pendapatan yang diterima oleh masyarakat dari hasil usaha yang dijalankan tersebut dapat mencukupi kebutuhan keluarga, biaya pendidikan dan kesehatan. Dampak lainnya adalah adanya iteraksi soaila antara masyarakat dengan pengunjung sehingga memberikan rasa aman dan nyaman.

Kata Kunci: Pembangunan, Dampak Soial Ekonomi

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Akbar Alfa Risky

NPM : 1602040060

Jurusan : S1 Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul Skripsi : DAMPAK SOSIAL EKONOMI PADA
PEMBANGUNAN PARIWISATA PUNCAK PAWIKI DESA
SUKADANA BARU KECAMATAN MARGATIGA KABUPATEN
LAMPUNG TIMUR

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.



MOTTO

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمْ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَأَمْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِنْ رِزْقِهِ ۗ وَإِلَيْهِ

النُّشُورُ ﴿١٥﴾

Artinya: “Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, Maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezki-Nya. dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan.”

(Q.S Al-Mulk ayat 15)¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV. Diponegoro, 2005)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan dan kekuatan kepada peneliti, berkat kasih dan sayang-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini peneliti persembahkan dengan hati yang tulus dan penuh rasa kasih sayang kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Sabdi dan Ibu Muryani yang telah berjuang dan berkorban sekuat tenaga untuk memberikan yang terbaik, serta tak henti-hentinya memberikan dukungan semangat serta doanya kepadaku.
2. Almamaterku tercinta IAIN Metro Lampung

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, atas taufik hidayah serta inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal ini. Proposal ini sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA selaku Rektor IAIN Metro.
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
3. Bapak Dharma Setyawan, MA, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah.
4. Bapak Drs. H. M. Shaleh, MA, selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada, dan akhirnya semoga proposal ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Ekonomi Syariah.

Metro, Juni 2020

Peneliti,



Akbar Alfa Risky

NPM. 1602040060

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINILITAS	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Penelitian Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Dampak.....	11
1. Pengertian Dampak	11
2. Dampak Sosial Ekonomi	12
B. Sosial	13
1. Pengertian Sosial	13
2. Interaksi Sosial	14
3. Perubahan Sosial	15
C. Ekonomi	15
1. Pengertian Ekonomi	15
2. Kondisi Sosial Ekonomi	16

D. Pariwisata	17
1. Pengertian Pariwisata	17
2. Jenis - Jenis Pariwisata	20
E. Kesejahteraan Masyarakat	22
1. Pengertian Kesejahteraan	22
2. Indikator Kesejahteraan Dalam Islam	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	28
B. Sumber Data	29
C. Teknik Pengumpulan Data	30
D. Teknik Analisa Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	34
B. Bagaimana Dampak Sosial Ekonomi Pada Pembangunan Pariwisata Puncak Pawiki Desa Sukadana Baru Kecamatan Margatiga Kabupaten Lampung Timur.....	36
C. Analisa Dampak Sosial Ekonomi Pada Pembangunan Pariwisata Puncak Pawiki Desa Sukadana Baru Kecamatan Margatiga Kabupaten Lampung Timur.....	45
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	50
B. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan
2. Alat Pengumpul Data
3. Outline
4. Surat Research
5. Surat Tugas
6. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Foto-Foto Penelitian
9. Riwayat Hidup

BAB I

PEDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang memiliki keanekaragaman wisata dan budaya. Keanekaragaman wisata yang begitu indah merupakan ciri khas yang dimiliki masing-masing daerah.² Indonesia tidak hanya dikaruniai tanah air yang memiliki keindahan alam yang sangat banyak, tetapi alam Indonesia juga mempunyai daya tarik sangat mengagumkan.

Kekayaan alam dan keberagaman bangsa Indonesia dapat menjadi daya tarik wisatawan, baik wisatawan lokal maupun mancanegara, dengan demikian Indonesia dapat mengembangkan kekayaan akan potensi tersebut menjadi pariwisata. Pariwisata adalah salah satu sektor yang merupakan sumber penerimaan Negara.³

Perkembangan sektor pariwisata begitu pesat saat ini, menjadikan pariwisata sebagai salah satu sektor unggulan dalam perekonomian nasional. Pariwisata akan memberikan pemasukan bagi daerah yang sadar akan potensinya terhadap sektor pariwisata. Adanya otonomi daerah menjadikan

² Prasetyo Hadi Atmoko, “Strategi Penembangan Potensi Desa Brajan Kabupaten Sleman”, Jurnal Media Wisata, Vol. 12 No.12 November 2014

³ Ketut Suwena I Gusti Ngurah Widyatma, *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata* (Denpasar Bali: Pustaka Larasan, 2017), 15.

masing-masing daerah berupaya menggali sebesar-besarnya potensi daerahnya.⁴

Prospek pariwisata di Indonesia sangat besar dan menggembirakan mengingat pariwisata dianggap sebagai penyelamat, primadona penghasil devisa bagi Negara.⁵ Sektor pariwisata mencapai 15% setiap tahunnya, sehingga pariwisata mampu mempercepat pemerataan pembangunan daerah urban, membuka lapangan pekerjaan baru meningkatkan produksi hasil kebudayaan dan kesenian, serta memperluas pasar produk kecil ke dunia internasional.⁶

Seiring dengan kebijakan pemerintah dalam upaya mewujudkan otonomi daerah yang semakin nyata, dinamis dan bertanggung jawab, maka upaya pembangunan pariwisata akan semakin penting arti dan perannya dalam mendorong pembangunan daerah di masa mendatang hal ini mengandung konsekuensi bagi daerah untuk mengupayakan berbagai langkah secara optimal guna menggali dan memanfaatkan potensik kepariwisataan sebagai salah satu sumber pendapatan daerah, khususnya pendapatan asli daerah.

Pembangunan merupakan proses perubahan segala bidang kehidupan yang dilakukan secara sengaja berdasarkan suatu rencana tertentu. Proses pembangunan dalam usaha meningkatkan taraf hidup masyarakat dapat

⁴ Akhmad Bories Yasin Abdillah, "*Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kehidupan Masyarakat Lokal Di Kawasan Wisata (Studi Pada Masyarakat Sekitar Wisata Wendit, Kabupaten Malang)*" Jurnal Administrasi Bisnis, Vol. 30 No.1 Januari 2016, h.75

⁵ Nurhayati Siregar, "*Prospek Industri Pariwisata Indonesia*", Jurnal Ekonom, Vol. 13, No.2 April 2010, h.65

⁶ Oka A, Yati, *Ekonomi Pariwisata; Intoduksi, Informasi dan Implementasi* (Jakarta: Kompas, 2008), 2

dicapai dengan baik apabila pembangunan dilakukan dengan prosedur yang baik. Selain sebagai menyumbangkan devisa bagi negeri, pariwisata juga mempunyai peran yang strategis dalam pembangunan nasional, yaitu: memperluas lapangan usaha, memperluas lapangan kerja meningkatkan pendapatan masyarakat dan pemerintah, mendorong pelestarian dan pengembangan budaya sebuah bangsa, memperluas wawasan nusantara, mendorong perkembangan daerah, mendorong pelestarian lingkungan hidup, dan menumbuhkan rasa cinta tanah air.

Pengembangan pariwisata ini akan berdampak sangat luas dan signifikan dalam pengembangan ekonomi, upaya-upaya pelestarian sumber daya alam dan lingkungan serta akan berdampak terhadap kehidupan sosial budaya masyarakat terutama masyarakat lokal. Diharapkan pembangunan pariwisata dapat berpengaruh baik bagi kehidupan masyarakat terutama masyarakat lokal dan mampu mendorong pengembang & berbagai sektor baik ekonomi, sosial, dan budaya.⁷

Pembangunan pariwisata harus didasarkan pada kriteria berkelanjutan yang artinya bahwa pembangunan dapat didukung secara ekologis dalam jangka panjang sekaligus layak secara ekonomi, adil secara etika dan sosial terhadap masyarakat. Secara tidak langsung dengan adanya wisata di sebuah daerah akan memberikan dampak kepada masyarakat sekitar. Dampak yang menguntungkan dengan terciptanya lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan, dan meningkatkan keramaian. Sedangkan dampak yang

⁷ Wawan Kurniawan, *Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Pariwisata Umbul Sidomukti Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang*, (Semarang: UNNES), 2015, h.3

merugikan seperti mahal nya harga barang-barang, rusaknya daerah sekitar dan melunturnya kebudayaan.⁸

Kabupaten Lampung Timur dengan luas wilayah 5325,03 KM merupakan salah satu Kabupaten besar di provinsi Lampung. Keindahan alam yang berada di Kabupaten Lampung Timur menjadi salah satu kesempatan masyarakat untuk mengembangkan sebuah pariwisata. Keindahan alam pantai dan perbukitan menjadi salah satu nilai jual wisata di Kabupaten Lampung Timur.

Desa Sukadana Baru merupakan Desa yang berada di kecamatan Margatiga Kabupaten Lampung Timur. Mayoritas masyarakat yang tinggal di desa Sukadana Baru merupakan petani, pedagang dan buruh harian. Sebagian besar wilayah Desa Sukadana Baru adalah ladang perkebunan, pertanian sawah dan perbukitan. Desa Sukadana Baru memiliki potensi wisata perbukitan atau puncak. Wisata tersebut berada di salah satu daerah perbukitan yang ada di Desa Sukadana Baru yang bernama Puncak Pawiki. Puncak Pawiki adalah obyek wisata dengan keindahan alam perbukitannya dengan pemandangan Desa Sukadana Baru dan daerah sekitarnya yang dapat dilihat dari ketinggian dan ditambah tempat berfoto yang kreatif dan menarik menjadi daya tarik wisatawan.

Pemanfaatan daerah yang memiliki nilai jual wisata untuk dibangun menjadi obyek wisata oleh masyarakat sekitar dapat memberikan perubahan dalam kehidupan masyarakat sekitar lokasi wisata. Pembangunan Wisata

⁸ *Ibid*,h.4

Puncak Pawiki menjadi obyek wisata maka akan terbukanya lapangan kerja dan lapangan usaha sehingga membuat masyarakat yang berada di Desa Sukadana Baru yang tadinya tidak memiliki pekerjaan dapat terserap melalui industri wisata Puncak Pawiki. Masyarakat yang berada di sekitar Puncak Pawiki dapat memperoleh penghasilan dari hasil usaha yang mereka lakukan melalui pembangunan obyek wisata yang dilakukan masyarakat. Dengan demikian kondisi sosial masyarakat dapat berubah menjadi lebih baik.

Berdasarkan wawancara dengan bapak Waluyo yang merupakan pedagang makanan dan minuman disekitar obyek wisata sejak awal pembangunan obyek wisata. Beliau menjual berbagai macam makan dan minuman. Sebelumnya beliau bekerja menjadi buruh dengan gaji sebesar Rp. 80.000/hari untuk memenuhi kebutuhan keluarganya, namun akhirnya beliau meninggalkan pekerjaannya lalu memulai usaha baru di sekitar obyek wisata. Penghasilan yang diterima beliau sekarang dalam berjualan setiap harinya bisa mencapai Rp. 500.000-Rp. 700.000/hari. Beliau mengatakan bahwa dengan pembangunan obyek wisata Puncak Pawiki membuka peluang usaha bagi dirinya, hasil keuntungan dari jualan yang diperoleh sangat cukup digunakan untuk kebutuhan sehari-hari, dan lebih baik diandingkan sebelumnya.

Tidak hanya itu pariwisata juga sangat mampu meningkatkan pendapatan masyarakat yang ikut terlibat dalam sektor pariwisata.⁹ Adanya kegiatan pariwisata diharapkan dapat manfaat terhadap masyarakat sekitar lokasi

⁹ Pak Komari, Pengelola Wisata Puncak Pawiki Wawancara pada tanggal 2 Januari 2021

dalam bentuk pendapatan ataupun interaksi sosial. Oleh karena itu dengan adanya kegiatan kepariwisataan dapat memberikan dampak sosial dan ekonomi kepada masyarakat sekitar Puncak Pawiki.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan kegiatan penelitian dengan judul **“Dampak Sosial Ekonomi Pada Pembangunan Pariwisata Puncak Pawiki Desa Sukadana Baru Kecamatan Margatiga Kabupaten Lampung Timur”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam peneliti adalah “ Bagaimana Dampak Sosial Ekonomi Pada Pembangunan Pariwisata Puncak Pawiki Desa Sukadana Baru Kecamatan Margatiga Kabupaten Lampung Timur?”.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Dampak Sosial Ekonomi Pada Pembanguna Pariwisata Puncak Pawiki Desa Sukadana Baru Kecamatan Margatiga Kabupten Lampung Timur.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman tentang dampak sosial ekonomi dari sebuah

pembangunan pariwisata, sehingga nantinya dapat menambah pengetahuan tentang pengelolaan pariwisata.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi IAIN Metro

Manfaat penelitian ini untuk menambah daftar referensi di perpustakaan IAN Metro sebagai bahan perbandingan bagi peneliti lain dikemudian hari, serta diharapkan dapat memberikan pengetahuan akan kesamaan teori yang diperoleh dari kampus dengan penerapannya di dunia Ekonomi Syariah.

2) Bagi Pariwisata Puncak Pawiki

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan rekomendasi bagi pihak pengelola pariwisata untuk mengetahui dari dampak sosial ekonomi pembangunan pariwisata Puncak Pawiki.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah penelitian karya orang lain yang secara substantif ada kaitannya dengan tema atau topik penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.¹⁰ Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti membahas tentang “Dampak Sosial Ekonomi Pada Pembanguna Pariwisata” terdapat penelitian yang berhubungan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Oleh karena itu, dalam

¹⁰ Pedoman Penulisan Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Metro, 2018, 30.

penelitian relevan peneliti memaparkan beberapa penelitian ilmiah yang terkait dengan pembahasan peneliti.

1. Mahmudi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga Tahun 2018 tentang “Dampak Sosial Ekonomi Pengembangan Pariwisata Bukit Jaddih Terhadap Kehidupan Masyarakat Lokal” Studi Kasus : Kawasan Desa Parseh Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan.¹¹ Fokus penelitian yaitu tentang dampak sosial ekonomi yang positif bagi kehidupan masyarakat lokal setelah adanya pengembangan obyek wisata. Dibuktikan dengan adanya peningkatan pendapatan dan peluang usaha serta menyediakan kesempatan kerja yang cukup besar bagi masyarakat sekitar. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada tujuan penelitian yaitu Dampak Sosial Ekonomi Pengembangan Pariwisata, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mengetahui Dampak Sosial Ekonomi Pada Pembanguna Pariwisata Puncak Pawiki Desa Sukadana Baru Kecamatan Margatiga Kabupten Lampung Timur. Penelitian tersebut memiliki kesamaan dalam pembahasan dampak sosial ekonomi dari pariwisata.
2. Penelitian yang dilakukan Dini Yulianti mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro tahun 2020 tentang “Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus pada Masyarakat Pelaku Usaha di Sekitar Objek Wisata Pantai

¹¹ Mahmudi, *Dampak Sosial Ekonomi Pengembangan Pariwisata Bukit Jaddih Terhadap Kehidupan Masyarakat Lokal (Studi Kasus : Kawasan Desa Parseh Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan)*, (Surabaya: Univ. Airlangga, 2018)

Tanjung Setia, Pekon Tanjung Setia Kec. Pesisir Selatan Kab. Pesisir Barat).¹² Fokus penelitian yaitu tentang apakah dengan adanya pengembangan objek wisata Pantai Tanjung Setia memberikan dampak kepada masyarakat sekitar obyek wisata. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui dengan adanya pengembangan objek wisata Pantai Tanjung Setia memberikan dampak terhadap kesejahteraan masyarakat yang berada di sekitar objek wisata, dengan adanya pengembangan obyek wisata. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah apakah ada dampak sosial ekonomi pada pembangunan pariwisata. Penelitian ini memiliki kesamaan dalam pembahasan dampak dari pariwisata.

3. Penelitian yang dilakukan Wawan Kurniawan mahasiswa Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, 2015 tentang “Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Pariwisata Umbul Sidomukti Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang”.¹³ Fokus penelitian yaitu tentang peluang usaha di sekitar obyek pariwisata termasuk dalam kategori tinggi yaitu adanya warga yang menjadi pedagang, tourleader, hingga menjadi karyawan di objek wisata. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peluang usahadan peningkatan penapatan disekitar obyek wisata. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif sedangkan

¹² Dini Yulianti, “*Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus pada Masyarakat Pelaku Usaha di Sekitar Objek Wisata Pantai Tanjung Setia, Pekon Tanjung Setia Kec. Pesisir Selatan Kab. Pesisir Barat)*”, (Metro:IAIN Metro, 2020)

¹³ Wawan Kurniawan, ” *Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Pariwisata Umbul Sidomukti Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang*”, (Semarang: UNNES,2015)

penyusun menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian tersebut memiliki persamaan mengenai dampak sosial pembangunan sebuah pariwisata.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dampak

1. Pengertian Dampak

Dampak adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif. Pengaruh adalah daya yang ditimbulkan dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh adalah suatu keadaan dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dan apa yang dipengaruhi.¹

Dampak adalah setiap perubahan yang terjadi dalam lingkungan akibat adanya aktivitas manusia. Dampak suatu proyek pembangunan pada aspek sosial ekonomi khususnya untuk negara berkembang terdapat pada komponen-komponen berikut yang ditetapkan sebagai indikator sosial ekonomi antara lain : 1) penyerapan tenaga kerja 2) berkembangnya struktur ekonomi, yaitu timbulnya aktifitas perekonomian lain akibat proyek tersebut seperti toko, warung, restoran, transportasi dan lain-lain, 3) peningkatan pendapatan masyarakat, 4) kesehatan masyarakat. 5) persepsi masyarakat. 6) penambahan penduduk dan lain sebagainya.²

¹ Tim Redaksi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, edisi ke 3*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), 234

² Wawan Kurniawan, " *Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Pariwisata Umbul Sidomukti Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang*", (Semarang: UNNES, 2015), h.10

2. Dampak Sosial Ekonomi

Dampak secara sederhana dapat diartikan sebagai akibat atau pengaruh ketika akan mengambil suatu keputusan, yang bersifat timbal balik antara satu dengan yang lainnya.³ Dampak adalah suatu perubahan yang terjadi sebagai akibat suatu aktivitas. Aktivitas tersebut dapat bersifat alamiah, baik kimia, fisik, maupun biologi. Dampak dapat bersifat biofisik, dapat juga bersifat sosio-ekonomi dan budaya.

Pengertian sosial dan ekonomi jarang dibahas secara bersamaan. Pengertian sosial dalam ilmu sosial menunjuk pada obyeknya yaitu masyarakat. Sedangkan pada departemen sosial menunjukkan pada kegiatan yang ditunjukkan untuk mengatasi persoalan yang dihadapi oleh masyarakat dalam bidang kesejahteraan yang ruang lingkup pekerjaan dan kesejahteraan sosial. Dampak sosial merupakan perubahan yang terjadi pada manusia dan masyarakat akibat dari sebuah pembangunan.⁴ Sementara istilah ekonomi sendiri berasal dari kata Yunani yaitu "*oikos*" yang berarti keluarga atau rumah tangga dan "*nomos*" yaitu peraturan, aturan, hukum. Maka secara garis besar ekonomi diartikan sebagai aturan rumah tangga atau manajemen rumah tangga.⁵

Dalam penelitian ini yang dimaksud dampak sosial ekonomi adalah perubahan kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar, yaitu masyarakat yang

³ Wawan Kurniawan, "*Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Pariwisata*),h.10

⁴ *Ibid* h.17

⁵ Rudi Biantoro dan Samsul Ma'rif, *Jurnal*, Pengaruh Pariwisata Terhadap Karakteristik Sosial Ekonomi Masyarakat pada Kawasan Objek Wisata Candi Borobudur Kabupaten Magelang.

secara langsung terlibat atau terkena dampak dengan adanya obyek wisata Puncak Pawiki seperti pedagang, pengelola, petugas parkir, dan lainnya.

B. Sosial

1. Pengertian Sosial

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata sosial berkenaan dengan masyarakat. Menurut Departemen Sosial, kata sosial adalah segala sesuatu yang dipakai sebagai acuan dalam berinteraksi antar manusia dalam konteks masyarakat atau komunitas, sebagai acuan berarti sosial bersifat abstrak yang berisi simbol-simbol berkaitan dengan pemahaman terhadap lingkungan, dan berfungsi untuk mengatur tindakan-tindakan yang dimunculkan oleh individu-individu sebagai anggota suatu masyarakat. Sehingga dengan demikian, sosial haruslah mencakup lebih dari seorang individu yang terikat pada suatu kesatuan interaksi, karena lebih dari seorang individu berarti terdapat hak dan kewajiban dari masing-masing individu yang saling berfungsi satu dengan lainnya.⁶

2. Interaksi Sosial

Manusia adalah makhluk individu, makhluk sosial dan makhluk yang berpikir. Sebagai makhluk individual manusia mempunyai dorongan atau motif untuk mengadakan hubungan dengan dirinya sendiri, sedangkan sebagai makhluk sosial manusia mempunyai dorongan untuk mengadakan hubungan dengan orang lain, manusia mempunyai dorongan sosial. Interaksi sosial merupakan suatu hubungan antara individu satu dengan

⁶ Bambang Tri Kurnianto, *Jurnal*, Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat Akibat Pembangunan Lingkar Wilis Di Kabupaten Tulungagung, h.8

individu lainnya dimana individu yang satu dapat mempengaruhi individu yang lainnya sehingga terdapat hubungan yang saling timbal balik.

Interaksi sosial yaitu merupakan hubungan-hubungan sosial yang dinamis, yang menyangkut hubungan perseorangan, antara kelompok-kelompok manusia, maupun antara perseorangan dengan kelompok manusia. Interaksi sosial adalah satu proses melalui tindak balas tiap-tiap kelompok berturut-turut menjadi unsur penggerak bagi tindak balas dari kelompok yang lain. Ia adalah suatu proses timbal balik, dengan mana satu kelompok dipengaruhi tingkah laku reaktif pihak lain dan dengan berbuat demikian ia mempengaruhi tingkah laku orang lain. Interaksi sosial ialah hubungan antara individu satu dengan individu yang lain, individu satu dapat mempengaruhi individu yang lain atau sebaliknya, jadi terdapat adanya hubungan yang saling timbal balik.

Hubungan tersebut dapat antara individu dengan individu, individu dengan kelompok atau kelompok dengan kelompok. Interaksi sosial adalah suatu hubungan antara dua atau lebih individu manusia, dimana kelakuan individu yang satu mempengaruhi, mengubah atau memperbaiki kelakuan individu yang lain atau sebaliknya Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut diatas, maka dapat dinyatakan bahwa yang disebut dengan interaksi sosial adalah hubungan timbal balik yang dinamis antar sesama individu atau kelompok manusia yang didahului oleh adanya komunikasi sehingga terjadi adanya suatu perubahan tingkah laku pada

individu.⁷

3. Perubahan Sosial

Perubahan Sosial adalah segala perubahan-perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan di dalam suatu masyarakat, yang mempengaruhi sistem sosialnya, termasuk di dalamnya nilai-nilai, sikap dan pola perilaku di antara kelompok-kelompok dalam masyarakat. Perubahan sosial sebagai suatu variasi dari cara-cara hidup yang telah diterima, baik karena perubahan kondisi geografis, kebudayaan material, komposisi penduduk, ideologi maupun karena adanya difusi ataupun penemuan-penemuan baru dalam masyarakat. Berdasarkan definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa perubahan sosial adalah perubahan yang terjadi dalam struktur sosial atau organisasi sosial masyarakat. Perubahan sosial meliputi perubahan dalam berbagai hal, seperti perubahan teknologi, perilaku, norma, sistem nilai, pola dan keyakinan. Perubahan tersebut dikaitkan dengan perubahan yang mempengaruhi sebagian besar individu dalam masyarakat tertentu.⁸

C. Ekonomi

1. Pengertian Ekonomi

Ekonomi adalah sebuah cabang ilmu sosial yang berobjek pada individu dan masyarakat, secara etimologis dapat diartikan ekonomi terdiri dari dua suku kata bahasa Yunani, yaitu *oikos* dan *nomos* yang berarti

⁷ Wawan Kurniawan, " *Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Pariwisata* ", hal10

⁸ *Ibid*, h12

tata laksana rumah tangga. Ilmu ekonomi adalah salah satu cabang ilmu pengetahuan yang berdaya upaya untuk memberikan pengetahuan dan pengertian tentang gejala-gejala masyarakat yang timbul karena perbuatan manusia dalam usahanya untuk memenuhi kebutuhannya atau untuk mencapai kemakmuran.

Dari uraian diatas tentang ekonomi dapat dilihat bahwa ekonomi adalah studi tentang individu dan masyarakat yang mengkaji tentang pemenuhan kebutuhan individu dan masyarakat yang terdiri berbagai kebutuhan dan keinginan masyarakat, dimana dari konsep tersebut namun kesemuanya itu apabila ditelaah tetap mengacu kepada suatu konsep kemampuan akses terhadap pemenuhan tingkatan-tingkatan kebutuhan dan keinginan manusia yang bermuara kepada kemakmuran seseorang, kemampuan akses tersebut diwujudkan melalalui pendapatan dan kekayaan seseorang yang bertujuan untuk pemenuhan berbagai tingkat kebutuhan dan keinginannya tersebut.⁹

2. Kondisi Sosial Ekonomi

Keadaan sosial ekonomi setiap orang itu berbeda-beda dan bertingkat, ada yang keadaan sosial ekonominya tinggi, sedang, dan rendah. Sebagaimana yang dikutip oleh Wawan Kurniawan Sosial ekonomi adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok manusia yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendapatan, tingkat pendidikan, jenis rumah tinggal, dan jabatan dalam organisasi, sedangkan

⁹ Bambang Tri Kurnianto, *Jurnal*, Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat Akibat Pembangunan Lingkar Wilis Di Kabupaten Tulungagung,h9

sebagaimana yang dikutip oleh Wawan Kurniawan sosial ekonomi adalah posisi seseorang dalam masyarakat berkaitan dengan orang lain dalam arti lingkungan pergaulan, prestasinya, dan hak-hak serta kewajibannya dalam hubungannya dengan sumber daya.¹⁰ Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan pengertian keadaan sosial ekonomi dalam penelitian ini adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam masyarakat berkaitan dengan tingkat pendidikan, tingkat pendapatan pemilikan kekayaan atau fasilitas serta jenis tempat tinggal.

D. Pariwisata

1. Pengertian Pariwisata

Pariwisata terlahir dari bahasa sansekerta yang komponen-komponen nya terdiri daria “*Pari*” yang artinya sempurna, lengkap, tertinggi, berkeliling “*Wisata*” yang artinya perjalanan, sehingga pariwisata berarti perjalanan yang lengkap atau sempurna.¹¹ Pariwisata juga bisa diartikan sebagai perjalanan atau berpergian yang dilakukan dengan cara berkeliling.

Pada hakikatnya berpariwisata adalah suatu proses kepergian sementara dari seseorang atau lebih menuju tempat lain diluar tempat tinggalnya. Dorongan kepergiannya adalah karena berbagai kepentingan, baik karena kepentingan ekonomi, sosial, kebudayaan, politik, agama, kesehatan, maupun kepentingan lain seperti karena sekedar ingin tahu,

¹⁰Wawan Kurniawan, ” *Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Pariwisata*”, ,h18

¹¹ Gusti Bagus Arjana, *Geografi Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016),h.6

menambah pengalaman ataupun untuk belajar.¹²

Istilah pariwisata berhubungan erat dengan pengertian perjalanan wisata, yaitu sebagai suatu perubahan tempat tinggal sementara seseorang diluar tempat tinggalnya karena suatu alasan dan bukan untuk melakukan kegiatan yang menghasilkan upah. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa perjalanan wisata merupakan suatu perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau lebih dengan tujuan antara lain untuk mendapatkan kenikmatan dan memenuhi hasrat ingin mengetahui sesuatu. Dapat juga karena kepentingan yang berhubungan dengan kegiatan olahraga untuk kesehatan, konvensi, keagamaan dan keperluan usaha yang lainnya.¹³

Menurut Muljadi Istilah pariwisata (*tourism*) baru muncul dimasyarakat kira-kira pada abad ke-18, khususnya sesudah Revolusi Industri di Inggris. Istilah pariwisata berasal dari dilaksanakannya kegiatan wisata (*tour*), yaitu suatu aktifitas perubahan tempat tinggal sementara dari seseorang, diluar tempat tinggal sehari-hari dengan suatu alasan apa pun selain melakukan kegiatan yang bisa menghasilkan upah atau gaji. Di lain sisi *World Tourism Organization* (WTO) menjelaskan pariwisata adalah kegiatan seseorang yang bepergian ke atau tinggal di suatu tempat di luar lingkungannya yang biasa dalam waktu tidak lebih dari satu tahun secara terus menerus, untuk kesenangan, bisnis ataupun tujuan lainnya.¹⁴

Sebagaimana dikutip oleh Mulyadi, pariwisata dapat didefinisikan sebagai keseluruhan jaringan dan gejala-gejala yang berkaitan dengan

¹² Gamal Suwanto, *Dasar-Dasar Pariwisata*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2004),h.3

¹³ *Ibid*,h.4

¹⁴ Muljadi, *Kepariwisata dan Perjalanan*, (Jakarta:Raja Grafindo, 2010),hal. 7

tinggalnya orang asing di suatu tempat, dengan syarat bahwa mereka tidak tinggal di situ untuk melakukan suatu pekerjaan yang penting yang memberikan keuntungan yang bersifat permanen maupun sementara.¹⁵

Sebagaimana dikutip oleh Mulyadi, terdapat empat faktor yang harus ada dalam batasan suatu definisi pariwisata. Faktor-faktor tersebut adalah perjalanan itu dilakukan dari satu tempat ke tempat lain, tujuan perjalanan dilakukan semata-mata untuk bersenang-senang, tanpa mencari nafkah di negara, kota atau daerah tujuan wisata yang dikunjungi, uang yang dibelanjakan wisatawan tersebut dibawa dan negara asalnya, perjalanan dilakukan minimal 24 jam atau lebih.¹⁶

Menurut Undang-undang No. 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan, yang dimaksud pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah.¹⁷

Secara umum pariwisata sebagai bagian dari kegiatan dalam sistem perwilayahan dapat diidentifikasi tiga unsur pembentuk terjadinya kegiatan wisata yaitu:

- a. Ruang, merupakan tempat kegiatan pariwisata berlangsung.
- b. Manusia sebagai pelaku kegiatan wisata.
- c. Sarana dan prasarana merupakan faktor penunjang yang menghubungkan tempat asal wisatawan dan tujuan wisatanya.¹⁸

¹⁵ *Ibid*, hal. 9

¹⁶ Sefira Ryalita Primadany, Mardiyono, Riyanto, "Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Daerah (Studi Pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Daerah Kabupaten Nganjuk", *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol. 1, No. 4, 137

¹⁷ Undang-Undang Republik Indonesia No.10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata

¹⁸ Adi Wibowo, "Strategi Kebijakan Pengembangan Kawasan Wisata Pantai Manggar Kota Balikpapan", *Jurnal Administrative Reform*, Vol.3 No.3, 4

Pitana dan Gayatri sebagaimana yang dikutip oleh Hary Hermawan mengatakan bahwa pariwisata mencakup tiga elemen utama, yaitu :

- a. *a dynamic element*, yaitu travel ke suatu destinasi wisata
- b. *astatic element*, yaitu singgah di daerah tujuan, dan
- c. *a consequetial element*, atau akibat dari dua hal di atas (khususnya terhadap masyarakat lokal), yang meliputi dampak ekonomi, sosial, dan fisik dari adanya kontak dengan wisatawan.¹⁹

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat diambil suatu kesimpulan bahwa pariwisata yaitu suatu kegiatan perjalanan yang melibatkan orang-orang dengan tujuan yang berbeda-beda yaitu untuk mendapatkan kenikmatan dan memenuhi hasrat ingin mengetahui sesuatu yang baru dalam kurun waktu tertentu dan bukan mencari nafkah, dan juga dapat menimbulkan dampak ekonomi bagi masyarakat.

2. Jenis-Jenis Pariwisata

Seperti diketahui bahwa dalam berwisata selalu ada faktor pendorong dan penarik (*push and pull factors*) bagi seseorang untuk melakukan perjalanan wisata, dengan faktor pendorong yang umumnya bersifat sosial-psikologis atau merupakan *person specific motivation* dan penarik yang merupakan *destination specific atributes*. Hal tersebut mempunyai pengaruh untuk menentukan pada daerah tujuan wisata yang dikunjunginya. Jenis-jenis pariwisata yang di kenal saat ini antara lain:

¹⁹ Hary Hermawan, "Dampak Pengembangan Desa Wisata Nglanggeran Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal", Jurnal Pariwisata, Vol. III No. 2 September 2016, 107

a. Wisata Budaya

Merupakan perjalanan wisata atas dasar keinginan untuk memperluas pandangan seseorang dengan mengadakan kunjungan atau peninjauan ke tempat lain atau ke luar negeri, mempelajari keadaan rakyat, kebiasaan dan adat istiadat mereka.

b. Wisata Kesehatan

Hal ini dimaksudkan dengan perjalanan seorang wisatawan dengan tujuan untuk menukar keadaan dan lingkungan tempat sehari-hari di mana ia tinggal demi kepentingan beristirahat baginya dalam arti jasmani dan rohani dengan mengunjungi tempat peristirahatan seperti mata air panas mengandung mineral yang dapat menyembuhkan, tempat yang memiliki iklim udara menenangkan atau tempat yang memiliki fasilitas kesehatan lainnya.

c. Wisata Olah Raga

Wisatawan yang melakukan perjalanan dengan tujuan berolahraga atau memang sengaja bermaksud mengambil bagian aktif dalam peserta olahraga disuatu tempat atau Negara seperti Asian Games, Olympiade, Thomas Cup, Uber Cup dan lain-lain. Bisa saja olah raga memancing, berburu, berenang.

d. Wisata Komersial,

Jenis ini termasuk perjalanan untuk mengunjungi pameran-pameran dan pekan raya yang bersifat komersial, seperti pameran industri, pameran dagang dan sebagainya.

e. Wisata Industri

Perjalanan yang dilakukan oleh rombongan pelajar atau mahasiswa, atau orang-orang awam ke suatu kompleks atau daerah perindustrian dimana terdapat pabrik-pabrik atau bengkel-bengkel besar dengan maksud tujuan untuk mengadakan peninjauan atau penelitian. Misalnya, rombongan pelajar yang mengunjungi industri tekstil.

f. Wisata Politik

Perjalanan yang dilakukan untuk mengunjungi atau mengambil bagian aktif dalam peristiwa kegiatan politik. Misalnya, ulang tahun 17 Agustus di Jakarta, Perayaan 10 Oktober di Moskow, Penobatan Ratu Inggris, Perayaan Kemerdekaan, Kongres atau konvensi politik yang disertai dengan darmawisata.

g. Wisata Konvensi

Perjalanan yang dilakukan untuk melakukan konvensi atau konferensi. Misalnya APEC, KTT non Blok.

h. Wisata Sosial

Merupakan pengorganisasian suatu perjalanan murah serta mudah untuk memberi kesempatan kepada golongan masyarakat ekonomi lemah untuk mengadakan perjalanan seperti kaum buruh, pemuda, pelajar atau mahasiswa, petani dan sebagainya.

i. Wisata Pertanian

Merupakan pengorganisasian perjalanan yang dilakukan ke proyek-proyek pertanian, perkebunan, ladang pembibitan dan sebagainya dimana wisatawan rombongan dapat mengadakan kunjungan dan peninjauan untuk tujuan studi maupun melihat-lihat keliling sambil menikmati segarnya tanaman beraneka ragam warna dan suburnya pembibitan di tempat yang dikunjunginya.

j. Wisata Maritim (Marina) atau Bahari

Wisata yang dikaitkan dengan kegiatan olah raga di air, lebih-lebih danau, bengawan, teluk atau laut. Seperti memancing, berlayar, menyelam, berselancar, balapan mendayung dan lainnya.

k. Wisata Cagar Alam

Wisata ini biasanya diselenggarakan oleh agen atau biro perjalanan yang mengkhususkan usaha-usaha dengan jalan mengatur wisata ke tempat atau daerah cagar alam, tanaman lindung, hutan daerah pegunungan dan sebagainya.

l. Wisata Buru

Wisata untuk buru, ditempat atau hutan yang telah ditetapkan pemerintah Negara yang bersangkutan sebagai daerah perburuan, seperti di Baluran, Jawa Timur untuk menembak babi hutan atau banteng.

m. Wisata Pilgrim,

Jenis wisata ini dikaitkan dengan agama, sejarah, adat-istiadat dan kepercayaan umat atau kelompok dalam masyarakat. Ini banyak dilakukan oleh rombongan atau perorangan ketempat-tempat suci, ke makam-makam orang besar, bukit atau gunung yang dianggap keramat, tempat pemakaman tokoh atau pimpinan yang dianggap legenda. Contoh makam Bung Karno di Blitar, Makam Wali Songo, tempat ibadah seperti di Candi Borobudur, Pura Besakih di Bali, Sendang Sono di Jawa Tengah dan sebagainya.

n. Wisata Bulan Madu

Suatu penyelenggaraan perjalanan bagi pasangan-pasangan, pengantin baru, yang sedang berbulan madu dengan fasilitas-fasilitas khusus dan tersendiri demi kenikmatan perjalanan dan kunjungan mereka.²⁰

E. Kesejahteraan Masyarakat

a. Pengertian Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan sering diartikan secara luas yaitu sebagai kemakmuran, kebahagiaan dan kualitas hidup manusia baik pada tingkat individu atau

²⁰ Addin Maulana, "Strategi Pengembangan Wisata Spiritual Di Kabupaten Badung, Provinsi Bali", Jurnal Kepariwisata Indonesia Vol. 9 No. 2 Juni 2014, 129

kelompok keluarga dan masyarakat. Kesejahteraan adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial, material dan spiritual yang diliputi rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman lahir batin yang memungkinkan setiap warga negara untuk mengadakan usaha-usaha pemenuhan jasmani, rohani dan sosial sebaik-baiknya bagi diri, rumah tangga serta masyarakat.²¹

Sejahtera menunjuk ke keadaan yang lebih baik, kondisi manusia dimana orang-orangnya dalam keadaan makmur, dalam keadaan sehat atau damai. Lebih jauh sejahtera dihubungkan dengan keuntungan benda. Dalam kebijakan sosial, kesejahteraan sosial menunjuk ke jangkauan pelayanan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Kesejahteraan meliputi seluruh bidang kehidupan manusia. Mulai dari ekonomi, sosial, budaya, iptek, hankamnas dan lain sebagainya.²²

Menurut Fahrudin, kesejahteraan adalah sebuah kondisi dimana seorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat tinggal, air minum yang bersih serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan memadai yang menunjang kualitas hidupnya sehingga bebas dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan, atau kekhawatiran sehingga hidupnya aman tentram, baik lahir maupun batin.²³

Menurut Al-Ghazali sebagaimana yang dikutip oleh Rosni,

²¹ Rosni, "Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan di Desa Dahari Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara", Jurnal Geografi, Vol. 9 No. 1 tahun 2017, h.57

²² Hermanita, *Perekonomian Indonesia* (Yogyakarta: Idea Press, 2013), h.110

²³ Rosni, "Analisis Tingkat Kesejahteraan", hal,57

kesejahteraan (*masalah*) dari suatu masyarakat bergantung pada pencarian dan pemeliharaan lima tujuan dasar, yaitu agama (*ad-dien*), hidup atau jiwa (*nafs*), keluarga atau keturunan (*nasl*), harta atau kekayaan (*mal*) dan intelek atau akal (*aql*).²⁴

Menurut Undang-undang No. 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial, kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.²⁵

Secara umum, kesejahteraan sosial sering diartikan sebagai kondisi sejahtera, yaitu suatu keadaan terpenuhinya segala bentuk kebutuhan hidup, khususnya yang bersifat mendasar seperti makanan, pakaian, perumahan, pendidikan dan perawatan kesehatan. Kesejahteraan juga dapat didefinisikan sebagai arena atau domain utama tempat berkiprah pekerjaan sosial. Sebagai analogi, kesehatan adalah arena tempat dokter berperan atau pendidikan adalah wilayah di mana guru melaksanakan tugas-tugas profesionalnya. Pemaknaan kesejahteraan sosial sebagai arena menempatkan kesejahteraan sosial sebagai sarana atau wahana atau alat (*means*) untuk mencapai tujuan pembangunan.²⁶

Masyarakat dalam bahasa arab yaitu *syirk* yang artinya bergaul. Adanya saling bergaul tentu karena adanya bentuk-bentuk aturan hidup,

²⁴ Sukarno Wibowo, *Ekonomi Mikro Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), 129

²⁵ Undang-undang No. 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial

²⁶ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat* (Bandung: PT Refika Aditama, 2006), 3.

yang bukan disebabkan oleh manusia sebagai perseorangan, melainkan oleh unsur-unsur kekuatan lain dalam lingkungan sosial yang merupakan kesatuan. Para ahli seperti Mavlver, J.L Gillin, dan

J.P Gillin sepakat bahwa adanya saling bergaul dan interaksi karena mempunyai nilai-nilai, norma-norma, cara-cara dan prosedur yang merupakan kebutuhan bersama sehingga masyarakat merupakan kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adatistiadat tertentu, yang bersifat *kontinyudan* terikat oleh suatu rasa identitas bersama.²⁷

Berdasarkan paparan di atas dapat dipahami bahwa kesejahteraan masyarakat adalah suatu kondisi di mana seseorang atau suatu kelompok manusia yang memiliki tatanan hidup, norma-norma, adat-istiadat yang sama-sama ditaati dalam lingkungannya dan dapat memenuhi segala kebutuhan hidupnya. Mulai dari kebutuhan pokok seperti makanan, pakaian dan tempat tinggal, hingga kesempatan untuk memperoleh pendidikan dan pelayan kesehatan yang memadai.

b. Indikator Kesejahteraan Dalam Islam

Indikator kesejahteraan menurut Islam merujuk kepada QS. Al-Quraisy ayat 1-4, yang berbunyi :

لَا يَلْفُ قُرَيْشٍ ۝١ إِيَّالْفِهِمْ رِحْلَةَ الشِّتَاءِ وَالصَّيْفِ ۝٢ فَلْيَعْبُدُوا رَبَّ هَذَا الْبَيْتِ ۝٣ الَّذِي أَطْعَمَهُمْ مِنْ جُوعٍ وَآمَنَهُمْ مِنْ خَوْفٍ ۝٤

²⁷ Okni Sovia Anggraini, *Implementasi Program TOGA terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus 15 A Iringmulyo Metro Timur)*, (Metro: IAIN Metro, 2019), 15

Artinya: “karena kebiasaan orang-orang Quraisy, (yaitu) kebiasaan mereka bepergian pada musim dingin dan musim panas. Maka hendaklah mereka menyembah Tuhan Pemilik rumah ini (Ka'bah), yang telah memberi makanan kepada mereka untuk menghilangkan lapar dan mengamankan mereka dari ketakutan.”(QS. Al-Quraisy).²⁸

Kesejahteraan sebagaimana yang dinyatakan dalam QS. Al-Quraisy memiliki empat indikator utama, yaitu sebagai berikut:

- a. Pada indikator pertama, basis kesejahteraan adalah ketika nilai ajaran Islam menjadi panglima dalam kehidupan perekonomian suatu bangsa. Kesejahteraan sejati tidak akan pernah bisa diraih jika menentang aturan Allah SWT. Penentangan terhadap aturan Allah SWT justru menjadi sumber penyebab hilangnya kesejahteraan dan keberkahan hidup manusia.
- b. Indikator kedua, kesejahteraan tidak akan mungkin diraih ketika kegiatan ekonomi tidak berjalan sama sekali. Inti dari kegiatan ekonomi terletak pada sektor riil, yaitu bagaimana memperkuat industri dan perdagangan. Sektor riil inilah yang menyerap angkatan kerja paling banyak. Bahkan sektor keuangan Islam didesain untuk memperkuat kinerja sektor riil, karena seluruh akad dan transaksi keuangan syariah berbasis pada sektor riil.
- c. Indikator ketiga adalah pemenuhan kebutuhan dasar dan sistem distribusi. Sistem distribusi ekonomi memegang peranan penting dalam menentukan kualitas kesejahteraan. Islam mengajarkan bahwa sistem distribusi yang baik adalah sistem distribusi yang mampu menjamin rendahnya angka kemiskinan dan kesenjangan, serta menjamin bahwa perputaran roda perekonomian bisa dinikmati semua lapisan masyarakat.
- d. Indikator keempat, kesejahteraan diukur oleh aspek keamanan dan ketertiban sosial. Masyarakat disebut sejahtera apabila friksi dan konflik destruktif antar kelompok dan golongan masyarakat bisa dicegah dan diminimalisir.²⁹

Berdasarkan paparan di atas dapat dipahami bahwa kesejahteraan sejati dapat diraih ketika nilai ajaran Islam menjadi panglima dalam kehidupan perekonomian suatu bangsa, menjalankan kegiatan ekonomi

²⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*(Jakarta:PT. Patjha Cemerlang,2013),h.605

²⁹ Irfan Syauqi Beik, *Ekonomi Pembangunan Syariah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017),h.28-29.

dengan memperkuat sektor riil, pemenuhan kebutuhan dasar dan sistem distribusi yang baik, serta mencegah adanya konflik antar golongan untuk mendapatkan rasa aman.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah penelitian lapangan (*Field Research*) atau penelitian kasus, hal tersebut dapat dilihat dari segi lokasi penelitian yang akan dilaksanakan. Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap suatu objek tertentu dengan mempelajarinya sebagai suatu kasus.¹

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di lokasi. Penelitian ini dilaksanakan di Puncak Pawiki Desa Sukadana Baru Kecamatan Margatiga Kabupaten Lampung Timur.

2. Sifat Penelitian

Metode penelitian dalam penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, karena penelitian ini berupaya mengumpulkan fakta yang ada. Penelitian ini terfokus pada usaha mengungkapkan suatu masalah dan keadaan sebagaimana adanya yang diteliti dan dipelajari sebagai sesuatu yang utuh.²

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet II, (Bandung: Remaja Radakarya, 2000),h. 85

² Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), h.22

penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, karena merupakan penelitian yang bertujuan untuk memberi gambaran, memecahkan masalah berdasarkan hasil pengamatan objek alamiah dan sesuai fakta dalam keadaan tertentu, yaitu tentang dampak sosial ekonomi pada pembangunan pariwisata.

B. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek darimana data diperoleh.³ Data merupakan hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka. Jadi, data dapat diartikan segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi itu sendiri merupakan hasil pengolahan suatu data yang dapat dipakai untuk suatu keperluan.

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber aslinya, baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti. Data yang diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi.⁴

Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010),h.172

⁴ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013),h.103

adalah data yang didapat langsung dari tempat yang menjadi objek penelitian secara langsung dari sumber utamanya. Peneliti melakukan wawancara kepada Pengelola Wisata, pedagang, pengunjung dan warga sekitar.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain.⁵ Sumber data sekunder dapat berupa buku, dokumen, jurnal, artikel dan sumber lainnya.

Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu berupa buku-buku atau teori yang bersangkutan dengan yang hendak diteliti yaitu Dampak Sosial Ekonomi Pada Pembangunan Pariwisata. Sumber data sekunder yang peneliti gunakan antara lain: buku Gusti Bagus Arjana, *Geografi Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif* tahun 2016, Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* tahun 2012, Siregar Nurhayati, *Jurnal Ekonom Prospek Industri Pariwisata Indonesia*, Vol. 13 No.2 tahun 2010, dan sumber data lainnya.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Guna memperoleh data yang diperlukan peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

⁵ Husein Umar, *Metode Penelitian*, h.42

1. Metode Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik yang dimana peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan yang diwawancarai, tetapi dapat juga secara tidak langsung seperti memberikan daftar pertanyaan untuk dijawab pada kesempatan lain.⁶ Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur, tidak terstruktur maupun semi terstruktur, antara lain⁷:

- a. Wawancara terstruktur yaitu apabila wawancara sudah mempersiapkan bahan wawancara terlebih dahulu.
- b. Wawancara tidak terstruktur yaitu apabila prakarsa memilih topik bahasa diambil oleh orang yang diwawancarai.
- c. Wawancara semi terstruktur yaitu bentuk wawancara yang sudah dipersiapkan, akan tetapi memberikan keleluasaan kepada responden untuk menerangkan agar panjang mungkin tidak langsung ke fokus bahasan/pertanyaan.

Peneliti melakukan wawancara kepada 2 pengelola pariwisata, 5 pedagang, 5 pengunjung, dan 5 warga sekitar :

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013),h.51

⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012),h.138-140

No	Nama	Keterangan
1.	Komari	Pengelola
2.	Riko	Pengelola
3.	Wiwin	Pedagang
4.	Dika	Pedagang
5.	Waluyo	Pedagang
6.	Heru	Pedagang
8	Winarti	Pedagang

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang telah berlalu, baik tulisan maupun gambar. Teknik dokumentasi ini mengharuskan seorang peneliti untuk mempelajari catatan-catatan mengenai data responden.⁸

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengumpulkan benda-benda yang menjadi dokumen notulen, catatan harian, dan sebagainya. Metode ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data melalui dokumen-dokumen bank guna mendapatkan data yang diperlukan secara maksimal melalui wawancara langsung.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data diperoleh dari hasil observasi, wawancara catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat

⁸ Abdurrahan Fathoni, *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011),h.113

kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁹

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif dengan menggunakan metode berpikir induktif yang bertitik tolak dari “khusus ke umum” bukan dari “umum ke khusus”. Proses induktif lebih dapat menemukan kenyataan-kenyataan ganda sebagaimana yang terdapat dalam data. Dalam penerapannya teknik ini digunakan untuk menganalisa data tentang dampak sosial ekonomi pada pembangunan pariwisata.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013),h.401

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

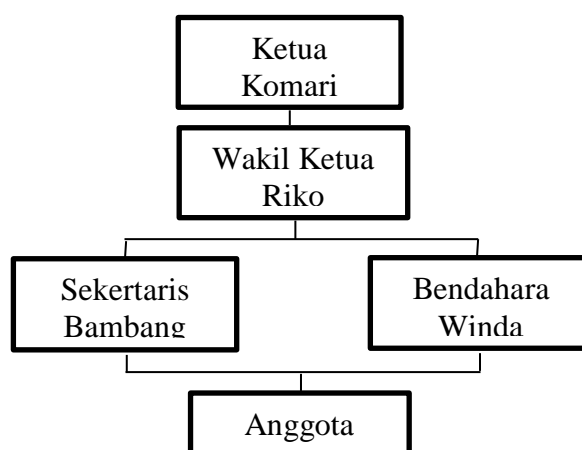
1. Gambaran Umum Wisata Puncak Pawiki

Puncak Pawiki merupakan objek wisata baru yang dibangun di desa Sukadana Baru Kecamatan Margatiga Kabupaten Lampung Timur. Desa Sukadana Baru merupakan salah satu desa dari 13 desa yang berada di kecamatan Margatiga Kabupaten Lampung Timur. Dengan luas wilayah desa yaitu 18,52 kilo meter persegi. Desa Sukadana Baru memiliki presentase terhadap luas kecamatan yaitu 8,00% dari luas kecamatan Margatiga. Desa Sukadana Baru merupakan wilayah dataran yang memiliki tinggi 84 meter diatas permukaan laut sehingga sehingga banyak wilayah dari desa Sukadana Baru merupakan daerah perbukitan. Sebagian besar wilayah desa Sukadana Baru merupakan area perkebunan dan sebagian kecil persawahan. Kondisi masyarakat desa Sukadana Baru banyak yang melakukan kegiatan berkebun dan bertani. Jumlah penduduk di desa Sukadana Baru 1897 keluarga dengan laki-laki 2399 dan perempuan 2232 sehingga total 4631 warga.

Awal berdirinya Wisata Puncak Pawiki adalah sebuah ide sederhana dari salah satu warga yaitu Pak Komari dan keponakan nya yang memiliki lahan perkebunan di daerah perbukitan desa Sukadana Baru. Dengan membuat sebuah rumah pohon sederhana munculah ide gagasan untuk

membangun sebuah obyek wisata. Keindahan alam dengan nuansa perbukitan dan hamparan pepohonan serta dapat melihat desa Sukadana Baru dari sisi ketinggian. Pak Komari akhirnya mengajak Karang taruna desa untuk membangun sebuah obyek wisata. Butuh waktu 3 bulan untuk menyelesaikan pembangunan wisata tersebut.⁵² Dengan bantuan Karang Taruna setempat pada awal Tahun 2020 Wisata Puncak Pawiki resmi didirikan oleh warga dan dibuka untuk umum. Dalam proses pembangunan tidak ada bantuan dari pemerintah ataupun BUMDES, semua dana dan keperluan yang dibutuhkan murni dari swadaya masyarakat. Pengelola memiliki tujuan untuk membangun Desa Wisata dengan memanfaatkan potensi yang ada. Pengelola berkeinginan untuk membuka mata para warag wagar lebih sadar wisata. Pengelola melihat begitu banyak manfaat dari adanya lokasi wisata di desa khususnya dari segi ekonomi.⁵³

Untuk pengelola tempat wisata ini adalah sebagai berikut :



⁵² Komari ,Ketua Pengelola Wisata Puncak Pawiki, Wawancara, 2 Maret 2021

⁵³ Riko, Pengelola Wisata Puncak Pawiki, Wawancara, 2 Maret 2021

B. Dampak Sosial Ekonomi Pada Pembangunan Pariwisata Puncak Pawiki Desa Sukadana Baru Kecamatan Margatiga Kabupaten Lampung Timur

Pembangunan di sektor kepariwisataan perlu ditingkatkan, dengan adanya pembangunan di sektor kepariwisataan dapat menciptakan dan memperluas kesempatan berusaha dan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Perusahaan atau pengusaha yang beraktivitas pada jasa pariwisata dapat berbentuk usaha kecil, mikro, usaha menengah maupun usaha besar yang membentuk dan mendukung industri pariwisata.

Adanya objek wisata Puncak Pawiki secara tidak langsung memberi kesempatan peluang pendapatan masyarakat setelah adanya berwirausaha, dan dapat menciptakan peluang kerja khususnya pada masyarakat yang berada di sekitar objek wisata yang belum memiliki pekerjaan. Pembangunan wisata Puncak Pawiki oleh masyarakat dibangun dengan berbagai inovasi dan strategi yang dilakukan

Masyarakat Sukadana Baru memperoleh penghasilan dari objek wisata Puncak Pawiki. Usaha yang dilakukan masyarakat disini yaitu:

1. Usaha Kuliner

Jenis usaha ini merupakan jenis usaha yang sangat dibutuhkan oleh wisatawan. Membuka warung makanan dan minuman untuk para wisatawan yang datang, karena tidak semua wisatawan membawa makan dan minuman dari luar.

2. Usaha Jasa Sewa Penginapan

Jenis usaha ini merupakan usaha yang paling banyak di sekitar

objek wisata. Penginapan dibutuhkan bagi wisatawan yang ingin bermalam di objek wisata. Ada banyak wisata yang datang dari luar kota untuk menikmati keindahan Puncak Pawiki.

3. Membuka Toko Kelontong

Toko kelontong banyak ditemui disekitar objek wisata, biasanya menjual berbagai makanan ringan, minuman, sabun, bensin dan perlengkapan lainnya yang dibutuhkan wisatawan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan 2 bersama bapak Komari selaku ketua pengelola wisata Puncak Pawiki. Daya tarik wisata Puncak Pawiki adalah wisata alam dengan keindahan daerah perbukitannya sehingga dapat melihat keindahan alam dari ketinggian dan jenis wisata seperti itu menjadi gaya baru bagi dunia pariwisata Lampung.. Mengenai usaha dalam pembangunan objek wisata yaitu dengan berbagai macam strategi yang perlu dilakukan yakni melalui 3A, Amenitas (sarana dan prasarana), seperti penyediaan akomodasi, mushola, kotak sampah, listrik, penerangan, kemudian Atraksi (daya tarik wisata) bisa melalui event-event dan Akseibilitas (jalan) melalui perbaikan akses menuju tempat wisata. Ketiga strategi tersebut harus didukung dengan pengembangan Sumber Daya Manusia yang mempunyai keahlian di bidangnya. Untuk fasilitas dan pelayanan yang ada di objek wisata Puncak Pawiki untuk saat ini cukup lengkap, seperti : Mushola, toilet, tempat foto, saung bambu, tempat duduk dari kayu, tempat parkir kendaraan, pos keamanan, pemandu wisata, pengelola yang ramah dan lain-lainnya. Untuk pendukung dari pembangunan wisata ini yaitu kekompakan

dari warga masyarakat dan karang taruna yang mau bersama-sama bergotong royong membantu dalam menyiapkan segala sesuatu yang ntuk pembangunan wisata ini. Namun kendala yang dialami atau yang menjadi hambatan adalah kurangnya perhatian dari pemerintah dalam pembangunan wisata ini, sehingga semua yang dilakukan dalam upaya pembangunan wisata ini adalah secara swadaya masyarakat. Dari pembangunan ini dapat dirasakan sekali manfaatnya oleh masyarakat disekitar wisata ataupun yang ikut terlibat didalam pengelolaan wisata ini. Dari segi ekonomi masyarakat dapat ikut terlibat didalam pengelolaan maupun ikut mencari rezeki di sekitar objek wisata, seperti masyarakat yang berdagang di dalam area wisata atau diluar sekitar area wisata dan dapat mmbuka lapangan pekerjaan bagi pemuda dan warga sekitar yang ingin ikut aktif di dalam pengelolaan dan penyediaan kebutuhan di area objek wisata. Untuk segi sosial jelas berdampak setelah ekonomi masyarakat tercukupi dan terpenuhi, merka dapat menyekolahkan anak-anaknya ke jenjang yang tinggi dan dapat menjamin kebutuhan kesehatan keluarga terjaga. Selain itu juga dengan akses jalan yang sekarang sudah cukup baik dan masyarakatnya yang lebih ramah juga menjadi sebuah hasil dari pembangunan wisata ini sehingga menciptakan daerah yang aman dan nyaman.⁵⁴

Riko salah satu pengelola menuturkan, mengenai usaha dalam pembangunan objek wisata. Wisata ini adalah wisata yang menjadikan keindahan alam perbukitan sebagai daya tarik untuk menjadi tempat

⁵⁴Komari, Ketua Pengelola Wisata Puncak Pawiki, Wawancara, 2 Maret 2021

kunjungan para wisatawan. Nuansa wisata yang menyatu dengan daerah perkebunan menjadi konsep awal pembuatan wisata ini. Upaya yang dilakukan untuk menarik kunjungan wisatawan yakni melalui promosi yang dilakukan pemasaran lewat media sosial yang terus dikembangkan. Hal ini juga didukung dengan fasilitas dan pelayan yang cukup baik yang diberikan oleh pengelola, pedagang ataupun warga sekitar, untuk fasilitas terdapat tempat parkir, pos keamanan, warung jajanan, tempat foto, tempat istirahat untuk bersantai, toilet, mushola dan lain-lainnya. Faktor pendukung pembangunan wisata ini adalah semangat dan kekompakan warga dan karang tarunan yang ingin menciptakan sebuah tempat wisata di daerah nya. Namun yang jadi penghambat adalah kurangnya dukungan dari pihak pemerintahan dalam membatu permodalan dalam upaya pembangunan wisata ini. Banyaknya wisatawan yang datang di Puncak Pawiki dapat menambah pendapatan ekonomi dan memberikan perubahan sosial bagi masyarakat. Ketika kondisi ekonomi masyarakat baik maka akan diimbangi oleh kondisi sosial yang baik. Dari sisi pendidikan, kesehatan maupun aksen jalan hingga karakter masyarakat nya.⁵⁵

Pembangunan destinasi wisata dapat memeberikan dampak sosial dan ekonomi masyarakat sekitar. Pembangunan parwisata berpengaruh positif pada perluasan usaha dan kerja. Pendapatan masyarakat berasal dari pembelanjaan dan biaya yang dikeluarkan wisatawan selama perjalanan dan persinggahan di tempat wisata. Salah satu dari khas pariwisata adalah sifatnya

⁵⁵ Riko, Pengelola Wisata Puncak Pawiki, Wawancara, 2 Maret 202

yang tergantung dan terikat dengan bidang pembangunan sektor lainnya. Dengan demikian, pembangunan kepariwisataan akan mendorong peningkatan dan pertumbuhan bidang pembangunan lainnya. Sehingga dapat merubah kondisi sosial diwilayah tersebut.

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui dampak sosial ekonomi pada pembangunan pariwisata Puncak Pawiki. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan hasil dari jawaban informasi dengan melakukan wawancara kepada pedagang dan masyarakat disekitar objek wisata pada tanggal 2 Maret 2021.

1. Ibu Wiwin merupakan pedagang makanan dan minuman disekitar objek wisata sejak awal dibukanya objek wisata. Beliau menjual es dungan, berbagai makanan seperti, soto, pecel, nasi goreng, nasi sayur, pecel lele, jus buah, dan lainnya. Dulunya beliau bekerja menjadi buruh dengan gaji sebesar Rp. 1.000.000/bulan untuk mencukupi kebutuhan keluarganya, namun akhirnya beliau meninggalkan pekerjaannya lalu memulai usaha baru di tempat tinggalnya sekarang. Penghasilan yang dapat diterima beliau selama sehari berjualan bisa mencapai Rp.300.000-Rp.500.000/hari. Beliau mengatakan bahwa hasil keuntungan dari jualan yang diperoleh sangat cukup digunakan untuk kebutuhan sehari-hari, dan lebih baik dibanding sebelumnya . Dulu disini masih seperti hutan, lalu kemudian mulai menjadi objek wisata yang ramai seperti sekarang dan saya bisa berjualan disini dan memperoleh penghasilan untuk kebutuhan keluarga, menyekolahkan anak saya di perguruan tinggi dan untuk

kebutuhan lainnya, dengan pendapatan saat ini juga membantu saya untuk menjaga kesehatan keluarga, ucap beliau. Dengan adanya wisata ini masyarakat bergotong royong menjaga keamanan dan kenyamanan sehingga memberikan rasa aman bagi pengunjung dan masyarakat sekitar.⁵⁶

2. Bapak Waluyo merupakan salah satu pedagang makanan dan minuman, usaha ini berdiri pada awal pembukaan tempat wisata ini. Beliau menjual berbagai makanan seperti soto, pecel, nasi goreng sosis bakar, bakso bakar, dan es buah, jus buah dan lainnya dengan penghasilan Rp.350.000-Rp.600.000. Dulunya beliau bekerja sebagai buruh untuk mencukupi kebutuhan keluarga, namun ada akhirnya bapak Waluyo mempunyai inisiatif untuk membuka usaha di Puncak Pawiki penghasilan atau pendapatan yang diperoleh dapat mencukupi kebutuhan ekonomi keluarga. dengan penghasilan dari berdagang nya Pak Waluyo mampu memenuhi kebutuhan sekolah anaknya serta memenuhi kebutuhan kesehatan keluarga dengan memberikan makan bergizi bagi keluarganya. Dengan adanya pendapatan yang mencukupi kebutuhan keluarga hidup merasa aman tenang lahir dan batin, ujar beliau.⁵⁷
3. Ibu Winarti merupakan pemilik usaha toko kelontongan, yang berdiri kurang lebih 3 bulan setelah wisata ini di bangun. Dulunya ibu Winarti hanyalah seorang ibu rumah tangga, kemudian beliau mempunyai inisiatif

⁵⁶ Ibu Wiwin, pelaku usaha di sekitar objek wisata Puncak Pawiki, Wawancara, 2 Maret 2021

⁵⁷ Pak Waluyo, pelaku usaha di sekitar objek wisata Puncak Pawiki, Wawancara, 2 Maret 2021

untuk memulai usaha dengan membuka toko kelontongan di sekitar lokasi Puncak Pawiki dengan harapan bisa menambah penghasilan atau pendapatan. Pada saat usaha ini didirikan terdapat satu karyawan, namun setelah wisata Puncak Pawiki ini berjalan beliau menyerap tenaga kerja berjumlah 3 karyawan. Beliau mengatakan bahwa pemabangunan wisata Puncak Pawiki ini bisa menambah penghasilan atau pendapatan masyarakat sekitar. Dari usaha toko kelontongan ibu Winarti bisa mendapatkan penghasilan atau pendapatan yang diperoleh kurang lebih Rp.5.000.000. setiap bulannya.⁵⁸

4. Pak Heru dulunya hanyalah seorang petani , kemudian beliau membuat toko kelontong tepat di depan jalan masuk objek wisata dengan harapan bisa menambah penghasilan. Beliau mengatakan bahwa pembangunan objek wisata Puncak Pawiki bisa menambah penghasilan masyarakat sekitar. Dari usaha toko kelontong pak Heru bisa mendapatkan penghasilan berkisar Rp. 4.000.000-Rp. 5.000.000/bulan. Dengan ini pak Heru mampu mencukupi kebutuhan keluarga dan mampu menyekolahkan anak-anaknya hingga perguruan tinggi. Dengan adanya wisata Puncak Pawiki banyak lapangan kerja untuk para pemuda pemudi desa sehingga mereka mendapatkan hal positif dengan ikut andil di dalam wisata ini.⁵⁹

⁵⁸ Ibu Winarti, pelaku usaha di sekitar objek wisata Puncak Pawiki , Wawancara, 2 Maret 2021

⁵⁹ Pak Heru, pelaku usaha di sekitar objek wisata Puncak Pawiki, Wawancara, 2 Maret 2021

5. Mas Dika dulunya hanyalah seorang pemuda yang belum memiliki pekerjaan tetap, kemudian beliau membuka usaha tambal ban tepat di depan jalan masuk objek wisata dengan harapan bisa menambah penghasilan. Beliau mengatakan bahwa pembangunan objek wisata Puncak Pawiki bisa menambah penghasilan masyarakat sekitar. Dari usaha tambal ban mas Dika bisa mendapatkan penghasilan berkisar Rp. 100.000-Rp.150.000/hari. Dengan ini mas Dika mampu mencukupi kebutuhannya. Pembangunan objek wisata Puncak Pawiki mampu memberikan perubahan dari sisi interaksi sosial bagi masyarakat sekitar dan dapat memberikan dampak positif ujar mas Dika.⁶⁰
6. Pak Mulyono merupakan warga sekitar yang berprofesi sebagai petani kebun yang berada di sekitar wisata Puncak Pawiki. Dengan adanya wisata Puncak Pawiki bukan hanya memberikan dampak bagi pelaku usaha yang ada disekitar tempat wisata, tapi juga dirasakan oleh masyarakat sekitar. Pembangunan wisata Puncak Pawiki sangat dirasakan oleh beliau, akses jalan menuju ladang perkebunan beliau juga merupakan jalan akses menuju wisata Puncak Pawiki, dengan adanya perbaikan akses menuju tempat wisata akses menuju kebun beliau juga menjadi lebih baik sehingga dapat mudah untuk para tengkulak membeli hasil perkebunan beliau. Dengan demikian penghasilannya beliau bisa lebih baik dan mampu untuk mencukupi kebutuhan sosial keluarga seperti

⁶⁰ Mas Dika, pelaku usaha di sekitar objek wisata Puncak Pawiki, Wawancara, 2 Maret 2021

kebutuhan sekolah anak dan kesehatan keluarga.⁶¹

7. Ibu Yuli merupakan seorang ibu rumah tangga, meskipun beliau tidak terlibat dalam kegiatan yang dilakukan di tempat wisata namun beliau sangat merasakan dampak dari pembangunan wisata Puncak Pawiki. Ibu Yuli mengatakan bahwa sangat membenatu kondisi ekonomi masyarakat dan merubah sifat sosial masyarakat menjadi lebih baik. Akses jalan desa menjadi lebih baik sehingga dapat mempermudah kegiatan masyarakat.⁶²
8. Mas Bayu salah satu warga yang sebelumnya merupakan seorang pengangguran sangat merasakan dampak dari pembangunan obyek wisata ini. Dengan adanya ini pemuda pemudi yang belum memiliki pekerjaan diajak untuk ikut bekerja didalam pengelolaan wisata ini,. Sebelumnya masyarakat kurang interkasi dengan masyarakat lainnya namun sekarang masyarakat lebih bisa membaaur dan ikut membantu dalam menjaga keamana serta nyaman di area sekitar wisata ini.⁶³
9. Zahra salah seorang pengunjung wisata Puncak Pawiki. Zahra memilih objek wisata ini karena Puncak Pawiki sangat enak untuk bersantai dan berkumpul dengan teman. Tidak banyak kebutuhan yang diperlukan untuk menuju wisata puncak pawiki, hanya cukup mengeluarkan biaya sebesar Rp. 15,000.000 untuk masuk obyek wisata ini.⁶⁴
10. Dian pengunjung wisata ini mengatakan, dia memilih wisata ini karena keindahan alamnya dan dapat menyaksikan matahari terbenam dari objek

⁶¹ Pak Mulyono, warga di sekitar objek wisata Puncak Pawiki, Wawancara, 2 Maret 2021

⁶² Mas Yuli, warga di sekitar objek wisata Puncak Pawiki, Wawancara ,2 Maret 2021

⁶³ Mas Bayu, warga di sekitar objek wisata Puncak Pawiki, Wawancara, 2 Maret 2021

⁶⁴ Zahra, pengunjung objek wisata Puncak Pawiki, Wawancara, 2 Maret 2021

wisata ini. Masyarakat di sekitar objek wisata dan para pengelola sangat ramah. Hanya saja wisata ini sangat jauh dari pusat perkotaan karena berada di tengah-tengah desa dan area perkebunan warga sehingga banyak pengunjung yang sulit untuk sampai tempat wisata ini. Namun jalan dari jalan utama desa menuju Puncak masih kurang bagus karena masih dalam pembangunan, kadang setelah turun hujan jalan susah dilewati.⁶⁵

Pembangunan sebuah wisata memberikan dampak sosial ekonomi bagi masyarakat sekitar. Dengan adanya objek wisata terbukanya peluang usaha dan lapangan kerja bagi masyarakat serta dapat menambah interaksi sosial masyarakat yang terlibat didalamnya. Banyak hal yang harus diperhatikan dalam pembangunan sebuah objek wisata. Namun kurangnya perhatian dari pemerintah membuat sedikit hambatan dalam upaya pembangunan wisata Puncak Pawiki.

C. Analisis Dampak Sosial Ekonomi Pada Pembangunan Pariwisata Puncak Pawiki Desa Sukadana Baru Kecamatan Margatiga Kabupaten Lampung Timur

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat peneliti deskripsikan bahwa dengan pembangunan objek wisata Puncak Pawiki berdampak terhadap sosial ekonomi masyarakat disekitar objek wisata. Kesejahteraan dapat dilihat dengan memperhatikan indikator-indikatornya. Seseorang dapat dikatakan mencapai kesejahteraan jika telah memenuhi

⁶⁵ Dian, pengunjung di sekitar objek wisata Puncak Pawiki, Wawancara, 2 Maret 2021

beberapa indikator berikut, diantaranya:

1. Jumlah dan Pemerataan Pendapatan

Hal ini berkaitan dengan masalah ekonomi, pendapatan berhubungan dengan lapangan kerja, kondisi usaha dan faktor ekonomi lainnya. Kesempatan kerja dan kesempatan usaha diperlukan agar masyarakat pada akhirnya mampu meningkatkan jumlah pendapatan yang diterima dan dengan pendapatan yang mereka terima ini, masyarakat dapat melakukan transaksi ekonomi. Selain itu, sesuai dengan indikator kesejahteraan menurut Islam, dalam memperoleh suatu rezeki harus menerapkan proses bekerja yang baik dan tidak bertentangan dengan aturan Allah SWT. Pendapatan yang diterima oleh mayoritas informan berbeda-beda sesuai dengan jenis usaha yang mereka miliki, berkisar dari Rp. 1.500.000-Rp.3.000.000/bulan. Dengan pendapatan yang mereka terima ini, para pelaku usaha tersebut dapat memenuhi kebutuhan hidup keluarganya. Bahkan jumlah pendapatan yang dihasilkan ketika memiliki sebuah usaha lebih baik dibandingkan dengan keadaan atau pekerjaan sebelumnya. Pendapatan yang tinggi ini dapat meningkatkan kesejahteraan pemilik usaha beserta keluarganya.

Mendirikan sebuah usaha merupakan suatu upaya mencari rezeki yang dilakukan oleh masyarakat disekitar objek wisata untuk meraih kesejahteraan yang baik. Selain itu, dengan berbagai jenis usaha yang ada di objek wisata tentunya akan membantu dan memudahkan wisatawan untuk mencari berbagai kebutuhan mereka ketika berkunjung ke suatu

objek wisata. Selain itu juga para pelaku usaha dapat menyediakan kesempatan kerja bagi masyarakat yang membutuhkan pekerjaan. Islam mengatakan bahwa inti dari kegiatan ekonomi terletak pada sektor riil, yaitu bagaimana memperkuat industri dan perdagangan. Sektor riil inilah yang menyerap angkatan kerja paling banyak. Bahkan industri pariwisata berkembang cukup pesat saat ini. Dalam hal ini sesuai dengan indikator kesejahteraan dalam Islam bekerja memberikan manfaat baik diri sendiri maupun orang lain.

2. Pendidikan yang semakin mudah dijangkau

Pendidikan yang mudah dan murah merupakan impian semua orang. Dengan pendidikan yang mudah dan murah itu, semua orang dapat dengan mudah mengakses pendidikan setinggi-tingginya. Dengan pendidikan yang tinggi, kualitas sumberdaya manusia akan semakin meningkat. Kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari kemampuan mereka mengakses pendidikan serta mampu menggunakan pendidikan tersebut untuk melaksanakan kegiatan ekonomi pada sektor riil sebagai usaha pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Dengan berbagai jenis usaha yang dimiliki oleh para informan bisa untuk mencukupi kebutuhan keluarganya dan juga bisa menyekolahkan anaknya ke jenjang yang lebih tinggi hingga lulus SMA bahkan sampai ke perguruan tinggi.

3. Kualitas kesehatan yang semakin meningkat dan merata

Kesehatan merupakan faktor utama untuk mendapatkan

pendapatan dan pendidikan. Menurut indikator kesejahteraan dalam Islam, manusia dikatakan sejahtera apabila merasa aman, nyaman dan terhindar dari rasa takut terhadap penindasan, kelaparan, penyakit serta lingkungan. Menjadi seorang wirausaha tidak terikat oleh jam kerja, berbeda jika kita bekerja disuatu instansi atau lembaga yang terikat oleh jam kerja bahkan lemburan. Sebagai pelaku usaha, mereka bisa bekerja kapan saja sesuai dengan keinginannya dan dapat menjalani kegiatan usahanya dengan senang, nyaman dan tidak merasa takut terhadap penindasan. Suasana hati yang senang akan mempengaruhi kesehatan badan untuk menjalani pekerjaan secara optimal sehingga pendapatan yang diterima dapat digunakan untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari juga sebagai tabungan untuk masa depan keluarga. Berdasarkan pemaparan diatas, masyarakat pelaku usaha di sekitar objek wisata Puncak Pawiki dapat disebut sejahtera karena dengan sistem kerja yang tidak terikat oleh jam kerja. Mereka dapat bekerja dengan nyaman dan dapat menjaga kesehatan tanpa ada tekanan dari pihak manapun. Selain itu, mereka juga merasa aman tidak lagi takut akan kelaparan dengan penghasilan yang diperoleh setiap bulannya sangat membantu perekonomian keluarganya. Oleh karena itu industri pariwisata sangat penting bagi perekonomian suatu negara, karena dapat membuka lapangan kerja untuk menciptakan pendapatan dan meningkatkan kesejahteraan.

4. Terbukanya Lapangan Pekerjaan

Dengan adanya pembangunan sebuah objek wisata maka akan

terbukanya lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar objek wisata. Dengan hal ini dapat memberikan efek yang signifikan terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat sekitar objek wisata. Mereka akan memiliki pendapatan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari serta memenuhi kebutuhan dan kesehatan keluarga mereka. Sehingga akan mengurangi angka pengangguran di sekitar objek wisata.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti disekitar obyek wisata Puncak Pawiki mengenai dampak sosial ekonomi pada pembangunan pariwisata Puncak Pawiki maka peneiliti dapat menyimpulkan bahwa :

Pembangunan pariwisata Puncak Pawiki memberikan dampak sosial ekonomi bagi masyarakat sekitar objek wisata Puncak Pawiki. Dampak yang signifikan yang dirasakan oleh masyarakat adalah terbuka peluang usaha munculnya lapangan pekerjaan. Pendapatan yang diterima oleh masyarakat dari hasil usaha yang dijalankan tersebut dapat mencukupi kebutuhan keluarga, biaya pendidikan dan biaya kesehatan. Perubahan sosial juga dirasakan oleh masyarakat sekitar obyek wisata seperti akses jalan yang lebih baik dan keramaian pengunjung membuat kondisi dsekitar objek wisata terlihat ramai. Masyarakat pun ikut andil menjaga keamanan dan kenyamanan para pengunjung objek wisata. Namun kurangnya perhatian dari pemerintah membuat kurang optimalnya pembanguan wisata ini.

B. Saran

1. Kepada Pemerintah daerah agar dapat membantu pengoptimalan pembangunan objek wisata guna menarik wisatawan, sehingga kunjungan wisatawan meningkat.
2. Kepada pengelola agar lebih dioptimalkan lagi pembangunan dan fasilitas di tempat wisata.
3. Kepada masyarakat agar lebih kompak lagi dalam menjaga keamanan dan kenyamanan para pengunjung objek wisata.

DAFTAR PUSTAKA

- Addin Maulana, “*Strategi Pengembangan Wisata Spiritual Di Kabupaten Badung, Provinsi Bali*”, Jurnal Kepariwisata Indonesia Vol. 9 No. 2 Juni 2014
- Akhmad Bories Yasin Abdillah, “*Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kehidupan Masyarakat Lokal Di Kawasan Wisata (Studi Pada Masyarakat Sekitar Wisata Wendit, Kabupaten Malang)*” Jurnal Administrasi Bisnis, Vol. 30 No.1 Januari 2016
- Arikunto Suharsimi *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010
- Biantoro Rudi dan Ma’rif Samsul , *Jurnal*, Pengaruh Pariwisata Terhadap Karakteristik Sosial Ekonomi Masyarakat pada Kawasan Objek Wisata Candi Borobudur Kabupaten Magelang
- BPS Kabupaten Lampung Timur, “*Lampung Timur dalam Angka 2020*” dalam <https://lampungtimurkab.bps.go.id> diunduh pada 23 Desember 2020
- Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahannya*
- Efira Ryalita Primadany, Mardiyono, Riyanto, “*Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Daerah (Studi Pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Daerah Kabupaten Nganjuk)*”, Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol. 1, No. 4
- Fathoni Abdurrahan, *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* ,Jakarta: Rineka Cipta, 2011
- Gusti Bagus Arjana, *Geografi Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016)
- Hary Hermawan, “*Dampak Pengembangan Desa Wisata Nglanggeran Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal*”, Jurnal Pariwisata, Vol. III No. 2 September 2016
- Hermanita, *Perekonomian Indonesia* (Yogyakarta: Idea Press, 2013)
- Irfan Syauqi Beik, *Ekonomi Pembangunan Syariah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017)
- Ketut Suwena I Gusti Ngurah Widyatma, *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata* ,Denpasar Bali: Pustaka Larasan, 2017

- Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Cet II, Bandung: Remaja Radakarya, 2000
- Mahmudi, *Dampak Sosial Ekonomi Pengembangan Pariwisata Bukit Jaddih Terhadap Kehidupan Masyarakat Lokal (Studi Kasus : Kawasan Desa Parseh Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan)*, Surabaya: Univ. Airlangga, 2018
- Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013
- Muljadi, *Kepariwisata Dan Perjalanan*, (Jakarta:Raja Grafindo, 2010),
- Oka A, Yati, *Ekonomi Pariwisata; Intoduksi, Informasi dan Implementasi* ,Jakarta: Kompas, 2008
- Okni Sovia Anggraini, *Implementasi Program TOGA terhadap Kesejahteraan Masyarkat (Studi Kasus 15 A Iringmulyo Metro Timur)*, (Metro: IAIN Metro, 2019)
- Pedoman Penulisan Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Metro, 2018
- Prasetyo Hadi Atmoko, “*Strategi Penembangan Potensi Desa Brajan Kabupaten Sleman*”, Jurnal Media Wisata, Vol. 12 No.12 November 2014
- Rosni, “*Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan di Desa Dahari Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara*”, Jurnal Geografi, Vol. 9 No. 1 tahun 2017
- Rosni, “*Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan di Desa Dahari Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara.*
- Siregar Nurhayati, “*Prospek Industri Pariwisata Indonesia*”, Jurnal Ekonom, Vol. 13, No.2 April 2010
- Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung: Alfabeta, 2013
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* ,Bandung: Alfabeta, 2012
- Suharto Edi, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat* (Bandung: PT Refika Aditama, 2006),
- Suwantoro Gamal, *Dasar-Dasar Pariwisata*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2004)
- Tim Redaksi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, edisi ke 3*, (Jakarta: Balai Pustaka,2002),234

Umar Husein, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009

Undang-Undang Republik Indonesia No.10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata

Wawan Kurniawan, " *Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Pariwisata Umbul Sidomukti Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang*", Semarang: UNNES,2015

Wibowo Adi,Adam Idris` Syahrani, " *Strategi Kebijakan Pengembangan Kawasan Wisata Pantai Manggar Kota Balikpapan*", Jurnal Administrative Reform, Vol.3 No.3

Wibowo,Sukarno *Ekonomi Mikro Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), 129

Yulianti Dini, " *Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus pada Masyarakat Pelaku Usaha di Sekitar Objek Wisata Pantai Tanjung Setia, Pekon Tanjung Setia Kec. Pesisir Selatan Kab. Pesisir Barat)*", Metro:IAIN Metro, 2020



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A. Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Nomor : 3442/In.26.3/D.1/PP.00.9/12/2020
Lampiran : -
Perihal : **Pembimbing Skripsi**

11 Desember 2020

Kepada Yth:
Drs. M. Saieh, M.A.
di – Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa :

Nama : Akbar Alfa Risky
NPM : 1602040060
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)
Judul : Dampak Sosial Ekonomi Pada Pembangunan Pariwisata Puncak Pawiki Desa Sukadana Baru Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing mengoreksi Proposal, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi mahasiswa sampai dengan selesai.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang di keluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan

Muhammad Saieh
MUHAMMAD SALEH

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

DAMPAK SOSIAL EKONOMI PADA PEMBANGUNAN PARIWISATA PUNCAK PAWIKI DESA SUKADANA BARU KECAMATAN MARGATIGA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

A. Wawancara kepada pengelola wisata Puncak Pawiki.

1. Apa daya tarik yang ada di objek wisata Puncak Pawiki?
2. Bagaimana strategi yang dilakukan dalam upaya pembangunan pariwisata Puncak Pawiki?
3. Bagaimana promosi dan pemasaran yang dilakukan dari pihak pengelola?
4. Fasilitas dan pelayanan apa saja yang telah disediakan di Puncak Pawiki?
5. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam usaha pembangunan wisata Puncak Pawiki?
6. Apa saja dampak sosial yang ditimbulkan dengan adanya pembangunan Puncak Pawiki?
7. Apa saja dampak ekonomi yang ditimbulkan dengan adanya pembangunan Puncak Pawiki?

B. Wawancara kepada masyarakat pelaku usaha di sekitar wisata Puncak Pawiki.

1. Sejak kapan anda membuka usaha ini?
2. Jenis usaha apa yang anda pilih?
3. Berapa pendapatan per bulan yang anda peroleh dari usaha ini?
4. Apakah ada perubahan pendapatan dari sebelum dan sesudah objek wisata Puncak Pawiki ini mulai dibangun?

5. Apakah dengan adanya pembangunan yang dilakukan di objek wisata Puncak Pawiki ada perubahan sosial yang dialami?
6. Apakah dengan adanya pembangunan yang dilakukan di objek wisata Puncak Pawiki kondisi ekonomi anda menjadi lebih baik?
7. Apakah dengan pendapatan yang didapat dari usaha ini cukup untuk kebutuhan sehari-hari?
8. Apakah dengan adanya pembangunan objek wisata Puncak Pawiki tingkat pendidikan pada keluarga anda meningkat?
9. Apakah dengan adanya pembangunan pada objek wisata Puncak Pawiki tingkat kesehatan pada keluarga anda meningkat?
10. Apakah dengan adanya pembanguan pada objek wisata Puncak Pawiki anda merasa hidupnya aman tentram, baik lahir maupun batin?

C. Wawancara kepada pengunjung wisata Puncak Pawiki.

1. Apa motivasi anda melakukan perjalanan ke objek wisata Puncak Pawiki?
2. Apa saja kebutuhan anda selama melakukan perjalanan ke objek wisata Puncak Pawiki?
3. Berapa uang yang anda keluarkan untuk memenuhi kebutuhan anda selama anda berada di objek wisata Puncak Pawiki?
4. Apa saja fasilitas dan pelayanan yang kurang di objek wisata Puncak Pawiki?
5. Bagaimana dengan kenyamanan dan keamanan anda ketika berada di tempat wisata Puncak Pawiki?

D. Wawancara kepada masyarakat di sekitar wisata Puncak Pawiki.

1. Siapa nama bapak/ibu ?
2. Apa pekerjaan bapak/ibu ?
3. Bagaimana pendapat bapak/ibu terkait pembangunan objek wisata Puncak Pawiki ?
4. Apakah ada perubahan pendapatan dari sebelum dan sesudah objek wisata Puncak Pawiki ini mulai dibangun?
5. Apakah dengan adanya pembangunan yang dilakukan di objek wisata Puncak Pawiki ada perubahan sosial yang dialami?
6. Apakah dengan adanya pembangunan yang dilakukan di objek wisata Puncak Pawiki kondisi ekonomi anda menjadi lebih baik?
7. Apakah dengan adanya pembangunan objek wisata Puncak Pawiki tingkat pendidikan pada keluarga anda meningkat?
8. Apakah dengan adanya pembangunan pada objek wisata Puncak Pawiki tingkat kesehatan pada keluarga anda meningkat?
9. Apakah dengan adanya pembangunan pada objek wisata Puncak Pawiki anda merasa hidupnya aman tenang, baik lahir maupun batin?

E. Dokumentasi

1. Buku-buku dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian
2. Data-data lokasi penelitian

Metro, 23 Februari 2021

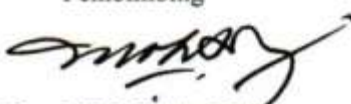
Mahasiswa Ybs,



Akbar Alfa Risky
NPM. 1602040060

Mengetahui

Pembimbing



Drs. H.M. Saleh, MA
NIP. 196501111993031001

**DAMPAK SOSIAL EKONOMI PADA PEMBANGUNAN
PARIWISATA PUNCAK PAWIKI DESA SUKADANA BARU
KECAMATAN MARGATIGA KABUPATEN LAMPUNG
TIMUR**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Dampak
 - 1. Pengertian Dampak
 - 2. Dampak Sosial Ekonomi
- B. Sosial
 - 1. Pengertian Sosial
 - 2. Interaksi Sosial
 - 3. Perubahan Sosial
- C. Ekonomi
 - 1. Pengertian Ekonomi
 - 2. Kondisi Sosial Ekonomi
- D. Pariwisata
 - 1. Pengertian Pariwisata
 - 2. Jenis - Jenis Pariwisata
- E. Kesejahteraan Masyarakat
 - 1. Pengertian Kesejahteraan
 - 2. Indikator Kesejahteraan Dalam Islam

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
 - 1. Jenis Penelitian
 - 2. Sifat Penelitian
 - B. Sumber Data
 - 1. Sumber Data Primer
 - 2. Sumber Data Sekunder
 - C. Teknik Pengumpulan Data
 - 1. Observasi
 - 2. Wawancara
 - 3. Dokumentasi
 - D. Teknik Analisis Data
-

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Lokasi Penelitian
- B. Dampak Sosial Ekonomi Pada Pembangunan Parwisata Puncak Pawiki Desa Sukadana Baru Kecamatan Margatiga Kabupaten Lampung Timur
- C. Analisis Dampak Sosial Ekonomi Pada Pembangunan Parwisata Puncak Pawiki Desa Sukadana Baru Kecamatan Margatiga Kabupaten Lampung Timur

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 23 Februari 2021

Mahasiswa Ybs,



Akbar Alfa Risky
NPM. 1602040060

Mengetahui

Pembimbing



Drs. H.M. Saleh, MA
NIP. 196501111993031001

2/23/2021

IZIN RESEARCH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 0829/In.28/D.1/TL.00/02/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Pemilik Pariwisata Puncak Pawiki
Lampung Timur
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 0828/In.28/D.1/TL.01/02/2021,
tanggal 23 Februari 2021 atas nama saudara:

Nama : **AKBAR ALFA RISKY**
NPM : 1602040060
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Ekonomi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Pariwisata Puncak Pawiki Lampung Timur, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK SOSIAL EKONOMI PADA PEMBANGUNAN PARIWISATA PUNCAK PAWIKI DESA SUKADANA BARU KECAMATAN MARGATIGA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 23 Februari 2021
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Drs.H. M. Saleh MA
NIP 19650111 199303 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 0828/In.28/D.1/TL.01/02/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **AKBAR ALFA RISKY**
NPM : 1602040060
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Pariwisata Puncak Pawiki Lampung Timur, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK SOSIAL EKONOMI PADA PEMBANGUNAN PARIWISATA PUNCAK PAWIKI DESA SUKADANA BARU KECAMATAN MARGATIGA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 23 Februari 2021

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Drs.H. M. Saleh MA
NIP 19650111 199303 1 001







**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Akbar Alfa Risky Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam) Ekonomi Syariah
NPM : 1602040060 Semester/TA : X/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Descn
	Selasa 27/04/2021	<ul style="list-style-type: none">dg 7 prin pertanggung esak di APD✓ Tabel 4.7 di beri judulKeterangan dan ditengatkansesuai dg hasil wawancara✓ Acc bab IV dan VSkripsi ini.✓ Langkah skripsi inidan kulit muka sudahdg kals + belakan.	   

Dosen Pembimbing,

Drs.H.M. Saleh, MA
NIP. 196501111993031001

Mahasiswa Ybs,

Akbar Alfa Risky
NPM. 1602040060



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Akbar Alfa Risky Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam) Ekonomi Syariah
NPM : 1602040060 Semester/TA : X/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		<p>Bab IV</p> <ul style="list-style-type: none">✓ Perbaiki Struktur Organisasi✓ Perbaiki Narasi Pengantar untuk di sub bab B.✓ Hilangkan Narasi yang tidak diperlukan.✓ Pindahkan Narasi ds bawah sub bab B.✓ Perbaiki cara penulisan footnote/catatan kaki✓ Narasi di sub bab B hasil wawancara & kesesuaian dg APD✓ Narasi hasil wawancara pada pengantar & kesesuaian	

Dosen Pembimbing,

Drs.H.M. Saleh, MA
NIP. 196501111993031001

Mahasiswa Ybs,

Akbar Alfa Risky
NPM. 1602040060




**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Akbar Alfa Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Risky Islam) Ekonomi Syariah
NPM : 1602040060 Semester/TA : X/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin 1/3/2021.	See APP yg ada, lanjutkan pada tahap penelitian berikutnya. See Out Line.	

Dosen Pembimbing,



Drs.H.M. Saleh, MA
NIP. 196501111993031001

Mahasiswa Ybs,



Akbar Alfa Risky
NPM. 1602040060



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Akbar Alfa Risky Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam) Ekonomi Syariah
NPM : 1602040060 Semester/TA : X/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	22/Februari/2021	Sizin es nya diuraikan Ace Parab I-III Parab Skripsi ini, Lanjutkan pd tahap berikutnya.	

Dosen Pembimbing,

Drs.H.M. Saleh, MA
NIP. 196501111993031001

Mahasiswa Ybs,

Akbar Alfa Risky
NPM. 1602040060








**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Akbar Alfa Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Risky Islam) Ekonomi Syariah
NPM : 1602040060 Semester/TA : X/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		<ul style="list-style-type: none">✓ Perbaiki cara penulisan catatan kaki yg di ambil dari jurnal.✓ Catatan kaki jika sudah pernah ada sebelumnya, maka jurnal buku & lain lain 2 ket.✓ Perbaiki penulisan ket. dari Bahasa Arab.✓ Perbaiki sumber Data primer sesuai petunjuk (Beri penjelasan besar orang yg ahli & jadis responses)✓ Beri nama pd metode wawancara	    

Dosen Pembimbing,

Drs.H.M. Saleh, MA
NIP. 196501111993031001

Mahasiswa Ybs,

Akbar Alfa Risky
NPM. 1602040060



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Akbar Alfa Risky Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam) Ekonomi Syariah
NPM : 1602040060 Semester/TA : X/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis/ 14/07/ 2021.	<ul style="list-style-type: none">✓ Nomor Kutipan di letakkan di akhir kutipan.✓ Kutipan Langsung yg lebih dari 5 baris, make di tulis 1 spasi.✓ Lengkap catatan kaki Alquran Terjemah.✓ Debatki Metode Wawancara sesuai petunjuk.✓ Ane Proposal untuk di seminarikan.	

Dosen Pembimbing,

Drs.H.M. Saleh, MA
NIP. 196501111993031001

Mahasiswa Ybs,

Akbar Alfa Risky
NPM. 1602040060



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Akbar Alfa Risky
NPM : 1602040060
Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam) Ekonomi Syariah
Semester/TA : X/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		<ul style="list-style-type: none">✓ Perbaiki parafisis kata kata yg salah.✓ Perbaiki cara penulisan Footnote/Referensi kaki ke sisi petunjuk.✓ Perbaiki penditris Referen sesuai petunjuk.✓ Beri halaman begini jurnal yg dikutip.✓ Kutipan yg tidak langsung dari buku pengarang, tulis seperti petunjuk.✓ Beri sumber rujukan/Referensi kaki yg h.l. 22/23,	

Dosen Pembimbing,

Drs.H.M. Saleh, MA
NIP. 196501111993031001

Mahasiswa Ybs,

Akbar Alfa Risky
NPM. 1602040060



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-876/n.28/S/U.1/OT.01/08/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Akbar Alfa Risky
NPM : 1602040060
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2020 / 2021 dengan nomor anggota 1602040060

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sepenuhnya.

Metro, 27 Agustus 2021
Kepala Perpustakaan



Dr. Asad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP. 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website www.metrouniv.ac.id; email: iaimetro@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Akbar Alfa Risky

NPM : 1602040060

Jurusan : S1 Ekonomi Syariah

Judul : Dampak Sosial Ekonomi pada Pembangunan Pariwisata Puncak Pawiki Desa Sukadana Baru Kecamatan Margatiga Kabupaten Lampung Timur

Status : LULUS

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dari "Naskah Skripsi" dengan menggunakan aplikasi *Turnitin Score 25%*.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 30/04/2021

Ketua Program Studi Ekonomi Syariah



Dharma Setyawan, MA

NIP. 19880529 201503 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296;
Website www.metrouniv.ac.id, email: iaimetro@metrouniv.ac.id

DAFTAR NILAI MUNAQASYAH

WAKTU

Hari/Tanggal : Kamis/09 September 2021
Waktu : 13.00 - 15.00 WIB
Tempat : Kampus II (Gedung Khadijah Binti Khuwailid/E.7.1.2)

MAHASISWA

Nama : Akbar Alfa Risky
NPM : 1602040060
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)
Tempat : Kampus II (Gedung Khadijah Binti Khuwailid/E.7.1.2)
Judul : Dampak sosial ekonomi pada pembangunan pariwisata puncak pawiki desa
Sukadana baru kecamatan margatiga kabupaten Lampung timur

NILAI PENGUJI 2

1. Kesungguhan dalam Bimbingan :

2. Penguasaan Materi :

Jumlah : $\frac{\dots}{2}$ =

Metro, 09 September 2021
Penguji 2,

Reonika Puspita Sari M.E. Sy

FOTO DUKEMNTASI



Wawancara dengan Pak Komari (Ketua Pengelola)



Wawancara dengan Ibu Winarti & Pak Waluyo (Pedagang)



Wawancara dengan Pengunjung

RIWAYAT HIDUP



Akbar Alfa Risky dilahirkan di Kelurahan Yosomulyo Kecamatan Metro Pusat Kota Metro pada tanggal 22 Maret 1998. Peneliti merupakan anak pertama dari 2 bersaudara dai pasanagan Bapak Sabdi dan Ibu Muryani. Bertempat tinggal di Kelurahan Yosomulyo Kecamatan Metro Pusat Kota Metro Provinsi Lampung. Pendidikan dasar peneliti yang ditempuh adalah Sekolah Dasar (SD) Negeri 8 Metro Pusat selesai 2010. Kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 10 Kota Metro selesai tahun 2013, selanjutnya melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 3 Metro jurusan Elektronika Robotika selesai tahun 2016. Setelah itu peneliti melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang dimulai pada tahun ajaran 2016/2017.